



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

Irmawanti Sirait

2022

SD KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD kelas III

Penulis

Irmawanti Sirait

Penelaah

Afendy Widayat

Akhmad Solikhin

Penyelia/Penyelaras

Supriyanto

E. Oos M. Anwas

Emira Novitriani Yusuf

Ivan Riadinata

Ilustrator

Gunawan Simanjuntak

Editor

Maradu H. Naipospos

Desainer

Anggrinsan I. Hutajulu

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

978-602-244-342-1 (jilid lengkap)

978-602-244-704-7 (jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Roboto 12/16pt. Christian Robertson
x,214 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata



Rahayu,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmatNya kepada penulis sehingga Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk Sekolah Dasar Kelas 3 dapat selesai.

Buku Panduan guru ini memuat petunjuk-petunjuk serta materi tentang Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan melalui buku panduan ini, guru dapat berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada dibuku ini. Guru juga dapat menggunakan sumber belajar yang relevan misalnya dari internet, lingkungan, sosial dan budaya untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan mengenai isi buku ini. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk membangun generasi penghayat yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Rahayu.

Pematang Bandar, Oktober 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Petunjuk Penggunaan Buku Guru	ix
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Petunjuk Umum Penggunaan Buku	2
C. Capaian Pembelajaran.....	3
D. Pemetaan Pembelajaran	3
Panduan Khusus	7
Pelajaran 1. Jejak Para Leluhur	13
A. Nenek Moyangku Bertuhan	14
B. Dari Miangas Sampai Pulau Rote	22
C. Penghayat Kepercayaan	30
Pelajaran 2. Rumah Kita, Indonesia	37
A. Rumahku, Istanaku	38
B. Sahabatku, Kita Bersaudara	46
C. Alam Tempat Bermain Kita.....	51
D. Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia	56
Pelajaran 3. Saya Seorang Penghayat	63
A. Aku dan Kepercayaanku	64
B. Saudaraku Penghayat.....	70
C. Hari Penuh Syukur	74
D. Merayakan Hari Besar	79

Pelajaran 4. Selalu Ingat Tuhan	85
A. Aku Bisa Berdoa	86
B. Ora Et Labora	91
C. Doaku Hari Ini	96
D. Berdoa Bersama	101
Pelajaran 5. Tuhan Maha Mendengar	107
A. Aku Siap Berdoa	108
B. Doa yang Tulus	115
C. Pengiring Doa	119
D. Berdoa dengan Alam Semesta	125
Pelajaran 6. Tuhan Yang Maha Esa	133
A. Tuhan Semua Mahluk	134
B. Sang Maha Pencipta.....	139
C. Maha Segalanya	145
D. Bumi Rumah Manusia.....	150
Pelajaran 7. Makhluk Paling Sempurna	155
A. Aku Dilahirkan	156
B. Aku dan Robotku	161
C. Ada Air Dimataku.....	166
D. Tangan dan Mulutku Satu Rasa	171
Pelajaran 8. Ayo Taati Aturan.....	179
A. Jadi Anak Kesayangan	180
B. Senangnya Dipuji	186
C. Merah, Kuning, Hijau.....	190
D. Aku Takut Berbuat Dosa	197
Lampiran	203
A. Rubrik Penilaian Bernyanyi	203
B. Rubrik Penilaian Berdiskusi	204
C. Rubrik Penilaian Berdoa	204
D. Rubrik Penilaian Memakai Baju Adat.....	205
E. Rubrik Penilaian Mewarnai	206
F. Rubrik Penilaian Menari.....	206
G. Rubrik Penilaian Membaca Puisi	207
H. Rubrik Penilaian Menyusun gambar	207
I. Kartu interaksi antara Guru dan Orang Tua	208
Daftar Pustaka	209
Glosarium.....	210
Profil Pelaku Perbukuan	211

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Candi Borobudur	19
Gambar 1.2. Batik	19
Gambar 1.3. Keris	19
Gambar 1.4. Kain Ulos	19
Gambar 1.5. Angklung	19
Gambar 5.1. Bale Parsantian Parmalim.....	108
Gambar 5.2. Rumah Ibadah ADAT Musi.....	108

Petunjuk Penggunaan Buku Guru

1. Bacalah bagian pendahuluan dengan cermat untuk memahami rasional, tujuan, karakteristik, capaian pembelajaran, dan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai ketentuan Kurikulum yang disesuaikan.
2. Setiap bab berisi Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian, Remedial, Pengayaan, dan Interaksi antara Guru dengan Orang Tua.
3. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan Buku Siswa agar pelaksanaannya berjalan sistematis dan terarah.
4. Terdapat beberapa sub materi yang berupa latihan diskusi, latihan menjawab pertanyaan, pengamatan suatu objek hingga berkreasi mengolah bakat yang bertujuan mengecek kompetensi siswa.
5. Gunakan media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
6. Setiap Pembelajaran diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi serta berbudi pekerti luhur.
7. Perlu kearifan dalam menyikapi bahwa siswa penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah terdiri dari berbagai ragam Kepercayaan. Untuk itu, dalam pelaksanaannya, materi pembelajaran perlu digali, dikembangkan, dan disesuaikan dengan karakteristik ajaran kepercayaan, kondisi siswa, serta lingkungan pendukungnya.

8. Libatkan semua siswa tanpa kecuali pada setiap proses pembelajaran dengan memperhatikan bahwa setiap anak memiliki keunikan masing-masing, kecerdasan majemuk serta gaya belajar yang berbeda-beda.
9. Guru perlu memotivasi siswa untuk memahami rubrik-rubrik pada tiap bab.

Ikon	Nama	Penjelasan
	Ayo Membaca	Kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencari informasi
	Ayo Menulis	Kegiatan siswa untuk menuangkan ide, pikiran dan gagasan.
	Ayo Berdiskusi	Kegiatan siswa untuk menjawab pertanyaan dalam buku sesuai arahan guru.
	Ayo Bereksplorasi	Kegiatan siswa untuk berkreasi mengembangkan pengetahuan sesuai topik pembelajaran.
	Ayo Berekspresi	Kegiatan siswa untuk menyampaikan gagasan, ide dalam bentuk apapun.
	Ayo Berkreasi	Bentuk kreativitas dalam upaya mengembangkan potensi siswa sesuai dengan ruang lingkup materi.
	Ayo Bernyanyi	Kegiatan yang menyenangkan siswa untuk penguatan pembelajaran.
	Ayo Mengamati	Kegiatan siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik.
	Ayo Berlatih	Kegiatan siswa untuk mengukur penguasaan terhadap materi.
	Ayo Renungkan	Refleksi nilai dan sikap sebagai dampak dari proses dan hasil pembelajaran.
	Rangkuman	Merupakan ringkasan materi pada setiap pelajaran secara garis besar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Panduan Umum

A. Pendahuluan

Buku panduan guru ini merupakan buku pegangan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti pada tingkat dasar kelas 3. Penyusunan buku berdasar kurikulum yang disederhanakan untuk mewujudkan merdeka belajar. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tujuan penulisan buku ini untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan penilaian. Dalam buku ini diharapkan siswa pada tingkat dasar kelas 3 mampu menerima dan menjalankan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan dengan budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan cara mengenal berbagai aturan dalam ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Buku ini dirancang dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik atau lebih umum dikatakan pendekatan ilmiah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berpusat pada siswa (*Student center*). Buku panduan ini dilengkapi dengan capaian pembelajaran yang diharapkan akan dicapai siswa pada akhir pembelajaran. Ada beberapa hal khusus yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu tujuan pembelajaran, pengembangan materi, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi antara guru dan orang tua.

Dengan capaian pembelajaran yang dibuat diharapkan dapat membentuk Profil Pelajar Pancasila seperti yang diharapkan oleh tujuan Pendidikan Nasional. Siswa dapat melakukan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa-siswi penghayat Kepercayaan dapat menjadi Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan yaitu memiliki karakter yang berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong-royong, mandiri, kreatif dan berkebhinekaan global.

B. Petunjuk Umum Penggunaan Buku

Bagi guru yang menggunakan buku ini sebagai pegangannya diharapkan mengikuti petunjuk berikut:

1. Guru membaca bagian pendahuluan sehingga dapat memahami latar belakang, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pada tiap bab berisi: capaian, tujuan, materi, dan proses pembelajaran serta penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dan orangtua.
3. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa.
4. Gunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, misalnya menggunakan komputer, LCD, atau lingkungan pendukungnya.
5. Dalam satu tahun pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa terdiri dari 5 capaian pembelajaran, yang telah dibagi dalam 2 semester.
6. Alokasi waktu dalam satu minggu adalah 3 jam @35 menit (105 menit). Jumlah pertemuan selama satu semester adalah 18 kali.
7. Hasil karya siswa dibuat dalam bentuk portofolio siswa sebagai bukti penilaian.
8. Guru perlu membuat buku komunikasi antara guru dan orang tua sebagai sarana komunikasi agar proses pembelajaran berjalan lancar.
9. Dalam pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, guru diharapkan bijaksana dengan perbedaan pendapat dan pengamalan beberapa ajaran Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa.
10. Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan pembelajaran disesuaikan dengan karakter siswa, sumber belajar, dan lingkungan sekitar.

C. Capaian Pembelajaran

Adapun Capaian Pembelajaran pada kelas 3 SD ada 5 yaitu:

1. Siswa dapat mengenal asal-usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta sejarah penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia
2. Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.
3. Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan.
4. Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.
5. Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota Tubuhnya.
6. Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.

D. Pemetaan Pembelajaran

Materi/Sub Materi	Capaian Pembelajaran pada Akhir Kelas 3	Elemen
Semester Gasal		
Jejak Para Leluhur <ul style="list-style-type: none">■ Nenek Moyangku Bertuhan■ Dari Miangas Sampai Pulau Rote■ Penghayat Kepercayaan■ Ulangan Harian	Siswa dapat mengenal asal-usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran serta sejarah penyebarannya.	Sejarah <ul style="list-style-type: none">■ Asal-usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.■ Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.■ Tokoh Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Alokasi Waktu: 4 x 35 JP		

<p>Rumah Kita, Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Rumahku Istanaku ■ Sahabatku, Kita Bersaudara ■ Alam Tempat Bermain Kita ■ Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.</p>	<p>Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Perilaku budi pekerti luhur. ■ Peran serta masyarakat kepercayaan dalam kegiatan kemasyarakatan. ■ Sumbangsih penghayat kepercayaan. ■ Keteladanan.
<p>Alokasi Waktu: 8 x 35 JP</p>		
<p>Saya Seorang Penghayat</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Aku dan Kepercayaanku ■ Saudaraku Penghayat ■ Hari Penuh Syukur ■ Merayakan Hari Besar ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi kepercayaan.</p>	<p>Martabat Spiritual</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengertian budaya nusantara dan kearifan lokal. ■ Bukti budaya Nusantara dan kearifan lokal. ■ Bentuk-bentuk ritual. ■ Kecerdasan spiritual.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		
<p>Semester genap</p>		
<p>Selalu Ingat Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Aku Bisa berdoa ■ <i>Ora et Labora</i> ■ Doaku Hari Ini ■ Berdoa Bersama ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.</p>	<p>Martabat Spiritual</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengertian budaya nusantara dan kearifan lokal. ■ Bukti budaya nusantara dan kearifan lokal. ■ Bentuk-bentuk ritual. ■ Kecerdasan spiritual.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		

<p>Tuhan Maha Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Aku Siap Berdoa ■ Doa yang Tulus ■ Pengiring Doa ■ Berdoa dengan Alam Semesta ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.</p>	<p>Martabat Spiritual</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pengertian budaya nusantara dan kearifan lokal. ■ Bukti budaya nusantara dan kearifan lokal. ■ Bentuk-bentuk ritual. ■ Kecerdasan spiritual.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		
<p>Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Tuhan Semua Mahluk ■ Sang Pencipta ■ Maha Segalanya ■ Bumi Rumah Manusia ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.</p>	<p>Keagungan Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengetahui konsep Tuhan. ■ Pengertian sifat-sifat Tuhan. ■ Hukum alam semesta.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		
<p>Makhluk Paling Sempurna</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Aku Dilahirkan ■ Robotku dan Aku ■ Ada Air di Matak ■ Tangan dan Mulutku Satu Rasa ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.</p>	<p>Keagungan Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengetahui konsep Tuhan. ■ Pengertian sifat-sifat Tuhan. ■ Hukum alam semesta.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		

<p>Ayo Taati Aturan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Jadi Anak Kesayangan ■ Senangnya di Puji ■ Merah, Kuning, Hijau ■ Aku Takut Berdosa ■ Ulangan Harian 	<p>Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.</p>	<p>Aturan dan Larangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk. ■ Melaksanakan kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
<p>Alokasi Waktu: 4 x 35 JP</p>		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Panduan Khusus

Jejak Para Leluhur

Sub Materi

- Nenek Moyangku Bertuhan
- Dari Miangas Sampai Pulau Rote
- Penghayat Kepercayaan

Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber Belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet, Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci

Asal-usul, Tokoh penghayat Kepercayaan, Jasa Para tokoh Penghayat.



Rumah Kita, Indonesia

Sub Materi

- Rumahku Istanaku
- Sahabatku, Kita Bersaudara
- Alam Tempat Bermain Kita
- Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia

Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan, ceramah.

Sumber Belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet.

Kata kunci

Jujur, Disiplin, Menghormati, Santun, Patuh, Percaya Diri, Tanggung Jawab, Gotong-Royong.



Saya Seorang Penghayat

Sub Materi

- Aku dan Kepercayaanku
- Saudaraku Penghayat
- Hari Penuh Syukur
- Merayakan Hari Besar

Metode pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet.

Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci

Syukur, Ritual, Sesaji, Hari Besar.



Selalu Ingat Tuhan

Sub materi

- Aku Bisa berdoa
- *Ora Et Labora*
- Doaku Hari ini
- Berdoa Bersama

Metode pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet, Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci

Doa, hening, manembah, sujud, pasewakan.



Tuhan Maha Mendengar

Sub Materi

- Aku Siap Berdoa
- Doa yang Tulus
- Pengiring Doa
- Berdoa dengan Alam Semesta

Metode pembelajaran

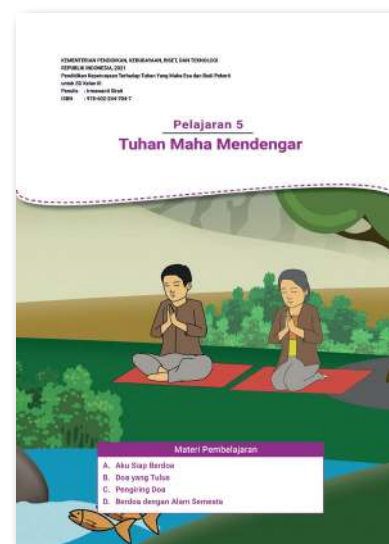
Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet, Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci

Hari suci, Pinisepuh, Rumah Ibadah, hening cipta, sesaji.



Tuhan Yang Maha Esa

Sub Materi

- Tuhan Semua Mahluk
- Sang Pencipta
- Maha segalanya
- Bumi Rumah Manusia

Metode pembelajaran

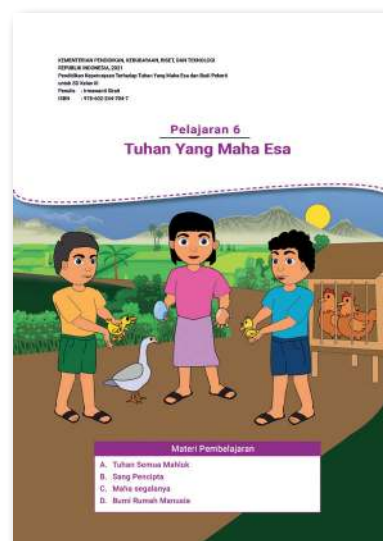
Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Internet.

Kata kunci

Agung, Maha Pencipta, Ajaib, *Memayu Hayuning Bawana*.



Makhluk Paling Sempurna

Sub Materi

- Aku Dilahirkan
- Robotku dan Aku
- Ada Air di Matakku
- Tangan dan Mulutku Satu Rasa

Metode pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, kooperatif, penugasan.

Sumber belajar

Buku Siswa Kelas 3 SD, Ensiklopedi Kepercayaan.

Kata kunci

Lahir, Ciptaan Yang Mulia, Mata, Hidung, Kulit, Telinga, Tubuh Manusia, Disabilitas, Tuna Rungu, Tuna Wicara.



Salamku Rahayu

Tuhanku, Tuhan Yang Maha Esa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 1

Jejak Para Leluhur



Materi Pembelajaran

- A. Nenek Moyangku Bertuhan
- B. Dari Miangas Sampai Pulau Rote
- C. Penghayat Kepercayaan

A. Nenek Moyangku Bertuhan

Capaian Pembelajaran

Siswa mengenal asal-usul dan sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengetahui keberagaman Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Menjelaskan arti salam “Rahayu”.

Materi Pembelajaran

Nenek Moyangku Bertuhan

Penghayat kepercayaan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penghayatannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan dengan kondisi kesadaran seutuhnya dalam sikap spiritual yang berunsurkan tuntunan luhur dalam laku, hukum dan ilmu suci, yang dihayati dengan hati nurani dalam kesadaran total dan keyakinan bulat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan perilaku ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa atau peribadatan, serta pengamalan budi luhur.

Ada tiga ciri pokok Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yaitu:

- Keyakinan terhadap Tuhan,
- Adanya perilaku ketakwaan,
- Adanya pengamalan budi luhur.

Dengan melaksanakan penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan mendapatkan kebahagiaan dan kesempurnaan hidup di dunia dan di alam kekal sebagai tujuannya.

Penghayat kepercayaan mempunyai salam yaitu Rahayu. Salam Rahayu mempunyai arti sejahtera dan selamat.

Berikut ini beberapa organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta wilayah persebarannya.

No	Nama Organisasi	Wilayah
1	Basorah	Kalimantan Tengah/Waringin Barat
2	Parmalim	Sumatera Utara
3	Persada	Kediri
4	Sunda Wiwitan	Jawa Barat
5	Sumarah	Yogyakarta
6	Pamena	Karo, Sumatera Utara
7	Kaharingan	Kalimantan
8	Marapu	Nusa Tenggara Timur
9	Sidrap	Tolotang
10	Kejawen	Jawa Tengah

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Guru menampilkan gambar-gambar peninggalan sejarah seperti keris, gendang atau candi.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka “Apakah nama benda-benda ini?”, “Tahukah kalian dari mana benda-benda tersebut berasal?”.

- Guru dan siswa berdiskusi bersama dan terjadi tanya jawab selama 2 menit.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing siswa membaca teks “Kepercayaan” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dikerjakan dengan kelompok).
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk menjawab kegiatan pada rubrik Ayo Berlatih secara individual.
- Guru mempersilakan siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru merangkumkan pelajaran pada pertemuan pertama. Dalam membuat kesimpulan, guru dapat membuat dalam bentuk peta konsep agar lebih menarik minat siswa.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) menentukan Benar atau Salah pada rubrik Ayo Berlatih di buku siswa.
- Sebelum menutup pelajaran bersama-sama menyanyikan lagu yang ada di rubrik Ayo Bernyanyi dengan judul “Nenek Moyangku Seorang Pelaut”. (disini guru dapat mengambil nilai sikap keterampilan anak).
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian yang dilakukan guru disini sebaiknya penilaian berbasis proses (proses folio). Penilaian berjalan selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran berakhir, maka guru mengumpulkan portofolio masing-masing siswa yang dijadikan alat untuk merangkum penilaian pada proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

Penilaian sikap bertujuan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian spiritual dapat dilakukan dengan mengamati siswa pada saat berdoa

sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran misalnya, saat berdiskusi dalam kelompok dapat dinilai sikap santun, saat bekerja kelompok dapat dinilai sikap tanggung jawab.

Penilaian sikap dapat juga dilakukan di luar kegiatan pembelajaran, misalnya sikap disiplin dapat dinilai dengan mengamati kehadiran siswa, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat siswa bermain bersama teman.

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

■ Kategori nilai skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.

Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.

Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.

Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban menjawab pertanyaan

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Majapahit, Demak, Singasari, Mataram, Sriwijaya.	4
2	Kerajaan Melayu (tergantung wilayah siswa).	4
3	Candi, kain/songket.	4
4	Batak, Jawa, Sunda, Melayu, Banjar, Papua.	4
5	Menari tarian tradisional (tortor pada suku batak), memakai kain tradisional.	4
Skor maksimum		20

■ Teknik penskoran

- Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap.
 Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap.
 Skor 2 : Jawaban kurang tepat.
 Skor 1 : Jawaban tidak tepat.
 Skor 0 : Tidak ada jawaban.



■ Teknik penilaian






$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+4+0+4}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menulis dan menempel maha karya leluhur

No.	Nama/Jenis Maha Karya	Wilayah	Gambar	Skor
1	Borobudur/ bangunan	Jawa Tengah	 <p>Gambar 1.1. Candi Borobudur Sumber. Maradu Naipospos (2016)</p>	4
2	Batik/kain	Solo	 <p>Gambar 1.2. Batik Sumber. Anggrinsan Hutajulu (2020)</p>	4
3	Keris/senjata	Jawa Tengah	 <p>Gambar 1.3. Keris Sumber. Amran (2020)</p>	4
4	Ulos/tenun	Sumatera Utara	 <p>Gambar 1.4. Kain Ulos Sumber. Maradu Naipospos (2020)</p>	4
5	Angklung/alat musik	Jawa Barat	 <p>Gambar 1.5. Angklung Sumber. Irmawanti Sirait (2019)</p>	4

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+3+4}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

■ Kunci jawaban menentukan Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Rakyat Indonesia terdiri atas berbagai suku.	Salah	2
2	Kepercayaan di Indonesia dibawa oleh penjajah.	Salah	2
3	Terdapat beragam kepercayaan di Indonesia.	Benar	2
4	Para leluhur percaya kepada Tuhan.	Benar	2
5	Kepercayaan turun-temurun dari jaman dahulu.	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+2+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	4	3	2	9

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2}{12} \times 4 = \frac{9}{12} \times 4 = 3$$

■ Kategori nilai skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.

Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.

Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.

Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 3, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dicapai.

Dalam sub bab “Nenek Moyangku Bertuhan” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan tugas mandiri pada siswa.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi antara guru dan orang tua dapat dilihat pada halaman 208.

B. Dari Miangas Sampai Pulau Rote

Capaian Pembelajaran

Siswa mengenal asal-usul dan sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui jasa para pahlawan.
- Mengenal keberagaman suku dan kerajaan di Indonesia.

Materi Pembelajaran

Dari Miangas Sampai Pulau Rote







Indonesia terletak di garis khatulistiwa, sehingga mempunyai tanah yang subur dan iklim yang tropis. Karena tanah yang subur, Indonesia memiliki banyak macam flora dan fauna. Contoh flora yang menjadi khas Indonesia adalah rempah-rempah. Rempah-rempah dapat digunakan untuk obat-obatan dan bahan pewangi masakan.

Karena memiliki kekayaan alam, Indonesia menjadi jajahan negara asing seperti Belanda, Jepang, Portugis. Banyak bentuk perlawanan yang dilakukan oleh para pejuang untuk mengusir penjajah dari tanah air. Bentuk perlawanan datang dari berbagai kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia.

Berikut ini beberapa kerajaan yang ada di Indonesia.

No	Nama Kerajaan	Wilayah
1	Kerajaan Majapahit	Jawa Timur
2	Kerajaan Sriwijaya	Sumatera Selatan
3	Kerajaan Batak	Sumatera Utara
4	Kerajaan Melayu	Riau
5	Kerajaan Kutai	Kalimantan

- Tokoh-tokoh pejuang yang datang dari berbagai wilayah:

		
Ir. Soekarno Jawa	Pangeran Antasari Kalimantan Selatan	Sultan Hasanuddin Sulawesi Selatan
		
Cut Nyak Dien Nanggroe Aceh Darussalam	Raja Sisingamangaraja Sumatera Utara	Martha Chistina Tiahahu Maluku

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan, metode ceramah.

Pelaksanaan

- Para siswa memperhatikan gambar peta Indonesia, gambar beberapa kerajaan yang ada di Indonesia yang ditampilkan guru.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka. Misal “Dalam gambar peta ini, ada dimana kita?”. “Apakah kalian tahu kerajaan-kerajaan di Indonesia?”
- Guru mengenalkan pada siswa mengenai macam-macam kerajaan kerajaan di Indonesia dan beberapa contoh pahlawan dari beberapa daerah di Indonesia. (guru memakai metode ceramah pada tahap ini)
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks “Khatulistiwa Negeri Para Raja” pada rubrik Ayo Membaca.
- Siswa berdiskusi pada rubrik Ayo Berlatih.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru menyimpulkan jawaban-jawaban siswa untuk dicatat oleh siswa.
- Guru memberikan tugas rubrik Ayo Berdiskusi di buku siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian yang dilakukan guru disini sebaiknya penilaian berbasis proses (proses folio). Penilaian berjalan selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran berakhir, maka guru mengumpulkan portofolio masing-masing siswa yang dijadikan alat untuk merangkum penilaian pada proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

■ Kategori nilai skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.

Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.










Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.

Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

- Kunci jawaban nama pulau dan sukunya sesuai garis panah

Sumatera Utara  Suku Batak	Sulawesi  Suku Toraja	Kalimantan  Suku Dayak	Maluku  Suku Ambon
			
Jawa  Suku Sunda	Jawa  Suku Jawa	Bali  Suku Bali	Papua  Suku Asmat

■ Teknik Penskoran

Nama Pulau	Nama Suku	Skor
Sumatera	Suku Batak	2
Sulawesi	Suku Toraja	2
Kalimantan	Suku Dayak	2
Maluku	Suku Ambon	2
Jawa	Suku Sunda	2
Bali	Suku Jawa	2
Jawa	Suku Bali	2
Papua	Suku Asmat	2
Skor maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+2+1+1+0+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ya, kenal	4
2	Ada, (jawaban sesuai dengan asal paguyuban siswa)	4
3	Ciri ciri wilayah yang berada di garis khatulistiwa antara lain, tanah yang subur, banyak jenis tanam tanaman, banyak jenis hewan, banyak memiliki hutan	4
Skor Maksimum		12

■ **Teknik penskoran**

- Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap
- Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap
- Skor 2 : Jawaban kurang tepat
- Skor 1 : Jawaban tidak tepat
- Skor 0 : Tidak ada jawaban

■ **Teknik penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3}{12} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 84$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ **Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	12

Rubrik penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat pada halaman 204.

Keterangan:

- A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban.
- B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban.
- C : Bekerja sama dengan kelompoknya.
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan.



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

■ Kategori nilai skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.

Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.

Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.

Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdiskusi dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dicapai.

Dalam sub bab “Dari Miangas Sampai Pulau Rote” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan tugas mandiri pada siswa.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi antara guru dan orang tua dapat dilihat pada halaman 208..

C. Penghayat Kepercayaan

Capaian Pembelajaran

Siswa mengenal asal-usul dan sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui perjuangan tokoh penghayat kepercayaan di berbagai daerah.
- Mengetahui perjuangan tokoh penghayat kepercayaan di berbagai daerah.

Materi Pembelajaran

Penghayat Kepercayaan

Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa telah hidup di suku-suku bangsa yang ada di Indonesia sejak dulu. Para tokoh penghayat terus memperjuangkan hak dari penghayat kepercayaan. Berikut ini Beberapa tokoh penghayat yang telah berjasa:

		
Bapak Mei Kartawinata Bandung - Jawa Barat	Bapak Wongsonagoro Surakarta - Jawa Tengah	Raja Mulia Naipospos Laguboti - Sumatera Utara

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Para siswa memperhatikan gambar beberapa tokoh Pejuang Kepercayaan yang ditampilkan guru.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka. Misal “apakah kalian mengenal tokoh pada gambar ini?”.
- Setelah itu guru mempersilakan siswa untuk membaca pada rubrik Ayo Membaca “Jas Merah”.
- Kemudian, setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab soal pada rubrik Ayo Berdiskusi.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Siswa menyanyikan lagu pada rubrik Ayo Bernyanyi “Garuda Pancasila”.
- Guru membuat kesimpulan, kemudian dicatat oleh siswa.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada Rubrik Ayo Bereksplorasi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

■ Kategori nilai skala 4

- Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.
Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.
Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.
Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban dan rubrik penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pejuang adalah orang yang membela tanah air dari penjajah.	4
2	Karena jasa mereka memperjuangkan tanah air.	4
3	Patimura, Sisingamangaraja, Cut Nya Dien, Soekarno.	4
4	Belajar dengan bersungguh sungguh dan tidak mudah putus asa untuk menggapai cita-cita.	4
5	KRMT Wongsonegoro, Mei Kartawinata, Induk Bolon Parmalim.	4
Perolehan Maksimum		20

■ Teknik penskoran

- Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap.
Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap.
Skor 2 : Jawaban kurang tepat.
Skor 1 : Jawaban tidak tepat.
Skor 0 : Tidak ada jawaban.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+3+4}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Penilaian Keterampilan: Rubrik Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6
dst.					

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

■ Kategori nilai skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : sangat baik.

Nilai 2,01 sampai 3,00 : baik.

Nilai 1,01 sampai 2,00 : cukup baik.

Nilai 0,01 sampai 1,00 : kurang baik.

Dengan nilai 2, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan cukup **baik**.



Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dicapai.

Dalam sub bab “Penghayat Kepercayaan” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan sebuah teks bacaan mengenai sebuah kisah perjuangan tokoh Penghayat Kepercayaan. Selanjutnya siswa menceritakan kembali isi dari teks tersebut.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

Rangkuman

1. Menumbuhkan rasa bangga terhadap leluhur merupakan perilaku cinta tanah air.
2. Kita menghormati para pejuang-pejuang nusantara dengan memercikan silap keteladannya.
3. Sebagai warga negara kita harus menghargai keragaman kepercayaan Indonesia.
4. Melestarikan peninggalan-peninggalan leluhur Indonesia adalah sebuah tugas mulia.
5. Tokoh-tokoh kepercayaan berjuang demi eksistensi penghayat kepercayaan.

Ayo Bereksplorasi

Bersama orang tuamu tentukan nama dan asal daerah pejuang pada gambar berikut!

No.	Gambar	Nama Pahlawan	Asal Daerah
1			

Page 1 | Jejak Para Leluhur

Rahayu saudaraku...

Kurru Sumanga

Inilah salam khas penghayat dari Sulawesi Barat



Kami dari
Sulawesi
Barat, saya
Likar...



saya Tasik,
Senang
menyapa
kalian semua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 2

Rumah Kita, Indonesia



Materi Pembelajaran

- A. Rumahku Istanaku
- B. Sahabatku, Kita Bersaudara
- C. Alam Tempat Bermain Kita
- D. Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Rumahku, Istanaku

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan dan menunjukkan sikap jujur dalam keluarga.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap menghormati dengan anggota keluarga.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap santun dengan anggota keluarga.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap disiplin di dalam rumah.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap percaya diri dalam rumah.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap tanggung jawab dengan keluarga.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap gotong-royong dengan keluarga.

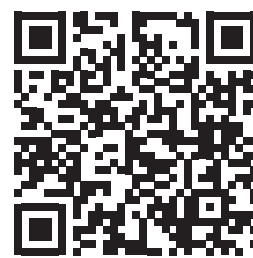
Materi Pembelajaran

Rumahku, Istanaku

Rumah adalah tempat untuk tinggal, tempat untuk berteduh dari panas dan hujan. Di dalam rumah kita hidup bersama anggota keluarga yaitu ayah, ibu, kakak dan adik. Setiap anggota keluarga wajib menciptakan suasana rumah yang aman dan rukun. Hidup bersama dengan suasana aman dan rukun akan membuat kita hidup bahagia.

Bagaimana kita membuat suasana aman dan rukun? Dengan hidup saling mengasihi antara anggota keluarga maka suasana akan selalu aman dan rukun. Saling mengasihi dengan menunjukkan sikap saling menghormati dalam keluarga. Dalam keluarga kita dapat berbagi perasaan cinta sehingga kita memiliki rasa saling memiliki satu sama lain. Dengan rasa memiliki tersebut kita tidak akan menyakiti satu sama lain. Kita akan berlaku jujur, hormat, disiplin dan bertanggung jawab.

Saran sumber belajar



Kata kunci pencarian:
emodul.kemdikbud.go.id Hidup Rukun

- Sikap jujur adalah lurus hati, tidak berbohong (misalnya berkata apa adanya). Contoh sikap jujur seperti mengatakan hal yang sebenarnya, tidak berbohong, tidak curang, mengatakan tujuan yang sebenarnya saat pamit bepergian, memberitahu orang tua alasan yang sebenarnya saat terlambat pulang. Manfaat sikap jujur dalam keluarga dapat membuat kita selalu dipercayai oleh keluarga.
- Sikap menghormati adalah sikap seseorang untuk menghargai harkat dan martabat manusia. Anak wajib menghormati orang tua. Contohnya: saling bertegur sapa, menghargai privasi anggota keluarga, jadi pendengar yang baik bila anggota keluarga yang lain sedang berbicara. Manfaat dari sikap menghormati dalam keluarga kita juga dapat dihormati bila kita menghormati anggota keluarga yang lainnya dan dapat hidup rukun .
- Sikap Santun ialah sikap halus budi bahasa dan baik tingkah lakunya. Orang yang memiliki sikap santun akan menunjukkan sikap sabar, tenang dan sopan. Contohnya badan agak membungkuk ketika lewat di depan orang tua, tidak melawan terhadap orang tua, menuruti apa kata orang tua. Manfaat dari sifat santun dalam keluarga adalah dihargai, dihormati anggota keluarga serta menghadirkan rasa damai dalam keluarga.
- Sikap disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib. Contohnya tidur dan bangun tepat waktu, merapikan tempat tidur dan kamar, menjaga kebersihan rumah. Manfaat dari sikap disiplin dalam keluarga adalah menumbuhkan kepedulian, membuat keteraturan, menumbuhkan ketenangan dalam keluarga.
- Percaya diri adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Contohnya berani menyampaikan pendapat di depan anggota keluarga, berani tampil pada acara keluarga. Manfaat sikap percaya diri dalam keluarga adalah dapat membuat seseorang lebih tegas menentukan pilihannya dan dapat mengembangkan karakter seseorang.
- Tanggung jawab adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan akan kewajiban. Contohnya menjaga kebersihan rumah, melakukan peraturan yang ada dalam keluarga, tidak berbohong kepada sesama anggota keluarga. Manfaat dari tanggung jawab dalam keluarga adalah dapat membuat kita dipercayai oleh anggota keluarga.
- Gotong-royong adalah bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu membantu). Contohnya saling membantu membersihkan rumah, membantu ibu menyediakan sarapan pagi, membantu adik mengerjakan tugas. Manfaat dari gotong-royong dalam keluarga adalah dapat membuat pekerjaan yang ada di dalam rumah lebih cepat dan mudah dikerjakan.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan, metode ceramah.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan guru. (aktivitas keluarga di rumah)
- Guru bertanya pada siswa “apakah kamu pernah melakukan aktivitas seperti gambar ini?”, “Dimana kalian melakukannya?”
- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks “Rumahku, Istanaku” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi.
- Guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi.
- Guru menjelaskan pentingnya sikap jujur, saling menghormati, santun, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan gotong-royong dalam keluarga.



- Guru merangkumkan pelajaran, dalam membuat kesimpulan, guru dapat membuat dalam bentuk mind mapping agar lebih menarik minat siswa.



- Siswa bersama-sama menyanyikan lagu pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Berlatih pada buku siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

- Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

- Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

■ Kategori Nilai Skala 4

Nilai 3,01 sampai 4,00 : Sangat baik

Nilai 2,01 sampai 3,00 : Baik

Nilai 1,01 sampai 2,00 : Cukup baik

Nilai 0,01 sampai 1,00 : Kurang baik

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban dan penskoran menjawab pertanyaan

No	Kunci jawaban	Skor
1	Saya tinggal di desa (jawaban disesuaikan dengan kondisi tempat tinggal siswa).	4
2	Diladang dapat menanam jagung, singkong, cabe, tomat dan beberapa macam sayur sayuran.	4
3	Senang.	4
4	Ibu disebut <i>inong</i> , bapak disebut <i>among</i> (tergantung daerah dimana siswa tinggal).	4
5	Kakek dan nenek harus dihormati karena telah membesarkan dan melahirkan ayah ibu kita. Kakek dan nenek juga sangat menyanyagi kita.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penskoran

Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap

Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap

Skor 2 : Jawaban kurang tepat

Skor 1 : Jawaban tidak tepat

Skor 0 : Tidak ada jawaban

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+3+4}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban dan penskoran benar atau salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Ayah adalah tulang punggung keluarga	Benar	2
2	Ibu adalah tukang cuci masak kita	Salah	2
3	Nenek adalah Ibunya Ayah dan Ibu	Benar	2
4	Kucing membantu menjaga sawah	Salah	2
5	Bahagia itu saling menyayangi	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+2+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

■ **Kunci jawaban mengisi kolom kosong**

No.	Disekitarmu	Sikapmu	Perlakuanmu	Skor
1	Halaman Rumah	Merawat	Menyapu	-
2	Tanaman Bunga	Menjaga	Menyiram tanaman bunga dengan air.	4
3	Orang yang lebih tua	Menghormati	Cium tangan	4
4	Hewan	Menyayangi	Memberi hewan makan	4
5	Sungai	Memelihara	Tidak membuang sampah sembarangan	8
Skor Perolehan				20

■ **Teknik penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+0+2+8}{20} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Penilaian keterampilan: Ayo Berdiskusi

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian dapat diukur dengan memperhatikan aktivitas pembelajaran dalam bentuk unjuk kerja yang dilakukan siswa, baik individual maupun kelompok.

■ **Instrumen lembar penilaian berdiskusi**

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.						

Rubrik keterampilan Ayo Berdiskusi dapat dilihat pada halaman 204.

Keterangan:

A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban

B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban

- C : Bekerja sama dengan kelompoknya
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdiskusi dikategorikan **baik**.

Penilaian keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6
dst.					

Rubrik penilaian keterampilan bernyanyi dapat dilihat pada halaman 206.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

Dengan nilai 2, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan **cukup baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab “Rumahku Istanaku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk menggambarkan salah satu aktivitas siswa yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh anggota keluarga mereka.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

B. Sahabatku, Kita Bersaudara

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan dan menunjukkan sikap jujur dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap menghormati dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap santun dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap disiplin dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap percaya diri dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap tanggung jawab dengan teman, dan guru.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap gotong-royong dengan teman, dan guru.

Materi Pembelajaran

Sahabat adalah teman yang setia. Teman yang paling akrab, teman tempat berbagi satu sama lain. Sahabat selalu hadir waktu kita butuhkan, saat susah dan senang. Jika dalam kesusahan seorang sahabat akan selalu membantu dan mendukung kita. Seorang sahabat akan memperlakukan sahabat sama dengan memperlakukan dirinya sendiri.

Seorang sahabat akan selalu setia, selalu jujur dan tidak akan mengkhianati kita. Dalam persahabatan kita harus saling percaya, saling menghormati, saling menghargai.

Walaupun ada perbedaan, misal perbedaan agama, suku, dan budaya seorang sahabat akan selalu menghargai dan menghormati perbedaan tersebut. Perbedaan dijadikan dasar untuk saling membutuhkan satu sama lain, saling hidup berdampingan dengan masyarakat di sekitar kita. Supaya tetap terjalin kerukunan dan kehangatan di sekitar kita.

Guru selalu mendidik dan mengajarkan kita berbagai bidang ilmu pengetahuan. Di sekolah kita wajib mendengar dan melaksanakan perintah guru. Guru selalu menasehatkan kita untuk selalu menaati tata tertib sekolah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Dengan melaksanakan tata tertib sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah maka kita akan merasa nyaman, aman dan senang belajar di sekolah.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan, metode ceramah.

Pelaksanaan

- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. Gambar yang menunjukkan persahabatan antar teman yang berbeda suku dan agama tetapi tetap saling menghormati dan menyayangi.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat oleh mereka. "Apakah kalian menghormati guru kalian?", "Apakah kalian menyayangi teman kalian?", "Apa yang harus kamu lakukan supaya guru dan teman kalian menghormati dan menyayangi kalian?".
- Guru dan siswa berdiskusi, kemudian guru mempersilakan siswa membaca teks "Sedih dan Senang Bersama" pada rubrik Ayo Membaca.
- Siswa bersama sekelompok mendiskusikan pertanyaan yang ada pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru menjelaskan pentingnya sikap jujur, saling menghormati, santun, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan gotong-royong dalam lingkungan sekolah, guru dan teman.
- Setelah itu guru menugaskan pekerjaan rumah (PR) untuk siswa membuat cerita singkat tentang sahabat mereka di secarik kertas.
- Guru membuat kesimpulan dan siswa mencatatnya di buku catatan mereka masing-masing.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam "Rahayu".



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menulis

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pakaian adat.	4
2	Karena budaya adalah warisan dari nenek moyang. Kita harus melestarikannya agar tidak dicuri oleh bangsa lain.	4
Skor Maksimum		8

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3}{8} \times 100 = \frac{7}{8} \times 100 = 87,5$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	13

Rubrik penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat pada halaman 204.

A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban

B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban

C : Bekerja sama dengan kelompoknya

D : Keruntutan jawaban yang disampaikan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdiskusi dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Sahabatku, Kita Bersaudara” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan sumber bacaan yang lainnya seperti memberikan siswa buku bacaan tentang arti persahabatan, buku-buku yang ada di perpustakaan.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Saran sumber belajar



Kata kunci pencarian:
Cerpenmu.com Sahabatku Saudaraku

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Alam Tempat Bermain Kita

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan dan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Menjelaskan dan menunjukkan sikap gotong-royong untuk menjaga lingkungan.

Materi Pembelajaran

Alam Tempat Kita Bermain

Alam adalah tempat manusia hidup. Alam telah menyediakan semua kebutuhan manusia. Sumber daya alam terdiri dari biotik (hayati) dan abiotik (non hayati). Sumber daya alam dipergunakan untuk kesejahteraan manusia.

Manusia tidak akan pernah terpisahkan oleh alam. Alam merupakan lingkungan tempat kita tinggal. Air, tanah, udara, batu, tumbuh-tumbuhan dan hewan adalah bagian dari alam.

Sungai, pantai dapat manusia jadikan tempat bermain. Di tanah yang subur akan tumbuh berbagai macam tumbuhan misalnya sayur sayuran, buah buahan. Di sungai yang bersih akan hidup banyak ikan. Semua digunakan manusia untuk kesejahterannya.

Manusia harus menjaga alam. Kelestarian lingkungan tergantung kegiatan manusia. Kegiatan manusia merusak alam seperti: membuang sampah sembarangan ke sungai, laut dan ke tanah; menebang pohon sembarangan. Jika manusia membuang sampah sembarangan ke sungai maka akan terjadi banjir. Jika manusia menebang pohon sembarangan tanpa metode tebang pilih maka akan terjadi tanah longsor.



Kelestarian alam merupakan tanggung jawab manusia. Manusia yang menjaga alamnya adalah manusia yang bersyukur pada pencipta (*memayu hayuning bawana*).

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ditempat duduk masing-masing.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa berdasarkan gambar-gambar yang yang diperlihatkan, jawaban dari siswa kemudian diinventarisir oleh guru.
- Guru bertanya pada siswa “Pernahkah kalian mandi dan bermain di sungai atau dipantai?”
- Jawaban siswa “pernah”. Guru bertanya lagi “apa yang kamu rasakan?”
- Guru kemudian guru bertanya lagi “apakah kalian senang bermain di sungai yang bersih dan dipantai yang indah?”. Beri kesempatan siswa menjawab.
- Setelah tanya jawab berlangsung, guru menyajikan gambar atau video yang memperlihatkan anak bermain di taman bermain, di sungai, dan di pantai. Guru menampilkan power point, kalau tidak tersedia guru menginventaris dan mencetak gambar-gambar tersebut.
- Guru menjelaskan manfaat menjaga kebersihan lingkungan dan peduli pada lingkungan.

- Setelah itu guru mempersilakan siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya (bahan diskusi diambil pada rubrik “Ayo Menulis”).
- Hasil diskusi dibacakan di depan kelas.
- Setelah itu guru menyuruh siswa menunjukkan bakat dengan membacakan puisi yang berjudul “Mari Berwisata” pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Setiap siswa menunjukkan bakatnya membaca puisi. Guru mempersiapkan rubrik penilaian keterampilan.
- Guru membuat rangkuman dan siswa mencatat.
- Setelah itu Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada rubrik “Ayo Renungkan” dan ditandatangani orangtua.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Renungkan

■ Kunci jawaban dan penskoran

No	Kunci jawaban	Skor
1	Banjir, tanah longsor, banjir bandang, gempa bumi.	4
2	Karena manusia tidak menjaga alam dengan baik. Manusia sering menebang pohon sembarangan.	4
3	Pernah (tergantung jawaban siswa)	4
4	Membuang sampah sembarangan ke aliran air atau sungai. Menebang pohon sembarangan.	4
5	Jangan Buang Sampah di tempat ini; Jagalah Kebersihan.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+3+4}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berekspresi

■ Rubrik penilaian membaca puisi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Kejelasan Suara/ bahasa	Bahasa tubuh	Ekspresi	Percaya diri saat tampil	
1	Likar	3	3	2	4	12

Rubrik keterampilan membaca puisi dapat dilihat pada halaman 207.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+2+4}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar membaca puisi dikategorikan **baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab "Alam Tempat Bermain Kita" untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan sumber bacaan yang lainnya seperti memberikan siswa buku bacaan tentang menjaga alam, buku-buku yang ada di perpustakaan.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan sikap jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong-royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan dan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.
- Menjelaskan sikap gotong-royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.
- Mengetahui keragaman dan perbedaan yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggal dan sekolah.

Materi Pembelajaran

Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia negara yang amat luas dan kaya akan budaya, adat istiadat. Indonesia juga sangat kaya dengan sumber daya alam. Kekayaan itu wajib kita jaga. Dengan cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia kita bisa menjaganya.

Wujud cinta tanah air yaitu dengan cara:

- mengetahui sejarah bangsa kita.
- mengetahui adat dan budaya budaya yang ada.
- Menghargai perbedaan yang ada di bangsa kita.
- Kita harus menjaga kebersihan lingkungan kita.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan


- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ditempat duduk masing-masing.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka. Perhatikan gambar-gambar ini, kemudian guru menyuruh siswa menebak nama gambar-gambar yang di tampilkan (Gambar Bendera Merah Putih, Gambar Bhineka Tunggal ika, Gambar peta Indonesia)

Gambar	Nama	Makna
	Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia	Merah artinya berani, Putih artinya suci.
	Gambar Bhinneka Tunggal Ika	Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
	Gambar peta Indonesia	Indonesia merupakan negara kepulauan.

Catatan: nama dari gambar dan arti dari gambar ditulis di kertas origami, siswa tinggal menempelkan saja.

- Setelah bermain permainan tebak gambar, siswa membaca teks pada rubrik Ayo Membaca yang berjudul “Merah Darahku, Putih Tulangku”.
- Kemudian siswa bersama-sama dengan guru menyanyikan lagu “Kebyar-Kebyar” pada rubrik Ayo Bernyanyi.
- Setelah itu siswa membuat cerita pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Siswa membacakan cerita didepan kelas.
- Guru merangkum pelajaran hari ini.
- Guru memberi tugas rumah pada rubrik Ayo Berlatih.
- Pada rubrik Ayo Bereksplorasi, siswa dapat berdiskusi bersama orang tua.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tahu, Pantai.	4
2	Mereka bermain - main di air.	4
3	Karena mereka bisa bebas bermain dan menikmati alam yang indah.	4
4	Pantai, Sungai dan kolam bermain (tergantung jawaban siswa).	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

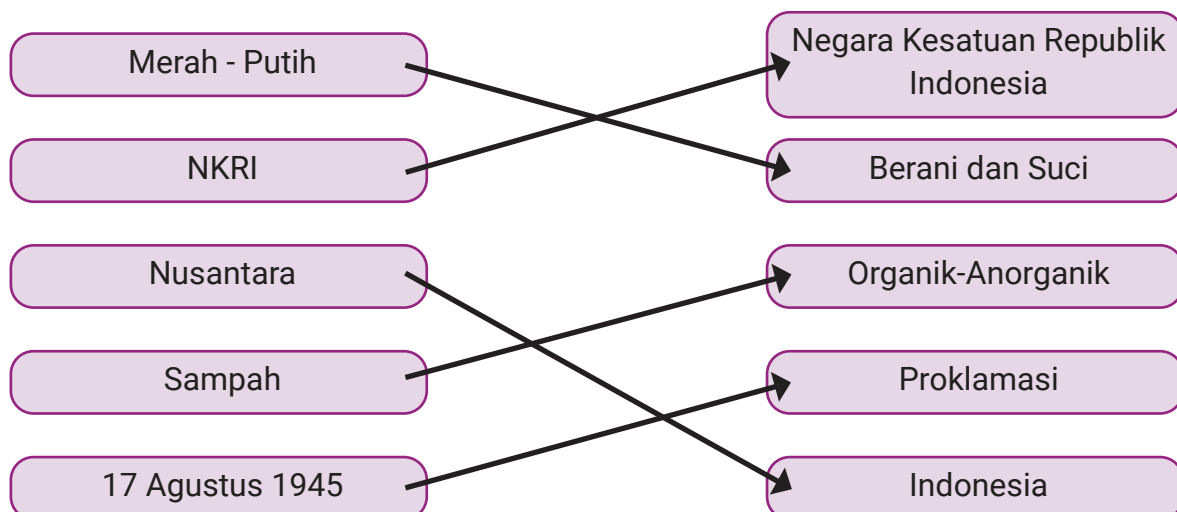
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+4+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan kata



Skor jawaban benar adalah 4, salah adalah 0. Skor maksimum adalah 20.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+0+4+0+4}{20} \times 100 = \frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo bereksplorasi

■ Kunci jawaban kerja sama dengan orang tua

No	Kunci jawaban	Skor
1	Contoh Sikap disiplin: mengantri saat mencuci tangan dengan tertib.	4
2	Contoh Sikap Tanggung Jawab: sebagai siswa kita mematuhi peraturan di sekolah	4
3	Contoh sikap Menghormati: Kita patuh terhadap arahan guru di sekolah	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4}{12} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100 = 91,7$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen penilaian keterampilan bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	4	4	2	10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+2}{12} \times 4 = \frac{10}{12} \times 4 = 3,4$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan **baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab “Saya Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah pada rubrik kerjasama dengan orang tua. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

Rahayu saudaraku...

Tabik Pun...!

Inilah salam khas penghayat dari Sumatera Selatan



Kami dari Sumatera Selatan, nama saya Wijanarko ...



nama saya Muli, senang menyapa kalian semua



Pelajaran 3

Saya Seorang Penghayat



Materi Pembelajaran

- A. Aku dan Kepercayaanku
- B. Saudaraku Penghayat
- C. Hari Penuh Syukur
- D. Merayakan Hari Besar

A. Aku dan Kepercayaanku

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui ritual-ritual pada kepercayaan yang dianut.
- Menjelaskan ritual-ritual pada kepercayaan yang dianut.
- Mengetahui ritual hari besar kepercayaan yang dianut.

Materi Pembelajaran

Aku dan Kepercayaanku

Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah penganut yang melaksanakan penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran batin, jiwa serta rohani dan aplikasi kehidupan dalam budaya spiritual yang merupakan warisan adi luhung yang turun-temurun membangun sikap budi luhur dari generasi ke generasi.

Dalam kepercayaan, hari besar dirayakan dengan menyajikan sesaji sebagai bentuk rasa syukur. Perayaan hari besar dilaksanakan dengan berdoa bersama dengan suasana yang hening. Doa yang disampaikan adalah ucapan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaannya.

Berikut beberapa organisasi penghayat kepercayaan beserta hari besarnya:

No	Nama Organisasi	Wilayah	Hari Besar
1	Basorah	Kalimantan Tengah	Uyah ngeman
2	Parmalim	Sumatera Utara	Sipaha Sada
3	Persada	Kediri	Tukar Hawa
4	Sunda Wiwitan	Jawa Barat	Hari raya Seren Taun
5	Sumarah	Yogyakarta	Manambah sowanan
6	Pamena	Karo, Sumatera Utara	Erpangir ku lau
7	Kaharingan	Kalimantan	Memapas Lewu
8	Marapu	Nusa Tenggara Timur	Tiwah
9	Sidrap	Tolotang	Mappiannre Inanre
10	Kejawen	Jawa tengah	Malam 1 Suro

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru memperkenalkan salam dari Sumatera Selatan yaitu “Tabik Pun.....!!!”
- Guru memperkenalkan rumah adat tradisional suku Lampung yang bernama Nuwo Sesat.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar-gambar ritual Hari besar yang ada di penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa).
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Adakah hari besar dalam kepercayaanmu?”.
- Setelah itu Guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks “Rahayu” adalah Salam Kami” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru memberi kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa untuk dicatat siswa.



- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk membaca teks yang berjudul “Suroan” pada rubrik Ayo Membaca.
- Guru mempersilakan siswa mengisi titik-titik ada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk membacakan jawabannya.
- Guru memberi tugas menentukan Benar atau Salah pada rubrik Ayo Berlatih pada buku siswa.
- Guru merangkumkan pelajaran, dan dicatat oleh siswa.
- Sebelum menutup pelajaran bersama-sama menyanyikan lagu daerah siswa di rubrik Ayo Berekspeksi. (disini guru dapat mengambil nilai sikap keterampilan anak).
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.						

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban dan Penskoran

No	Kunci jawaban	Skor
1	Sumatera Utara. Parmalim. (sesuaikan dengan tempat tinggal dan kepercayaan siswa)	4
2	Opung Mulajadi Nabolon. (sesuaikan)	4
3	Mararisabtu. (sesuai dengan Kepercayaan Siswa)	4
4	Ada, Golongan Siraja Batak. (sesuai dengan tempat tinggal siswa)	4
5	Mangan Napaet. Sipaha Sada. (sesuaikan dengan Kepercayaan Siswa)	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+4+3}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban dan Penskoran

No	Nama Organisasi	Wilayah	Hari Besar	Skor
1	Parmalim	Sumatera Utara	Sipaha Sada dan Sipaha Lima	4
2	Sunda Wiwitan	Jawa Barat	Hari raya Seren Taun	4
3	Budi Daya	Jawa Barat	Suraan	4
4	Marapu	Nusa Tenggara Timur	Tiwah	4
5	Kejawen	Jawa tengah	Malam 1 Suro	4
Skor maksimum				20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2+2+3}{20} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

■ Kunci jawaban dan Penskoran Menentukan Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Tuhan Yang Maha Esa sebutan lainnya Allah	Benar	2
2	Penghayat kepercayaan tidak punya hari besar	Salah	2
3	Hari besar penghayat Indonesia adalah Suro	Benar	2
4	Hari raya Penghayat di rayakan dengan petasan	Salah	2
5	Sesaji bagian dari hari besar Penghayat	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+0+2}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen penilaian keterampilan bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	4	4	2	10

Rubrik keterampilan Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2}{12} \times 4 = \frac{9}{12} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan baik.



Pengayaan

Dalam sub bab “Aku dan Kepercayaanku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan tugas mandiri pada siswa. Siswa mengumpulkan foto-foto ritual hari besar yang ada dalam kepercayaannya. Misal: Gambar Ritual Parmalim.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Saudaraku Penghayat

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui kepercayaan yang ada di daerah masing-masing.
- Menjelaskan ritual hari besar kepercayaan yang ada di lingkungan siswa tinggal.
- Mengidentifikasi kepercayaan yang ada di daerah.

Materi Pembelajaran

Saudaraku Penghayat

Keberagaman yang dimiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha adalah bukti kekayaan adat istiadat bangsa Indonesia. Berbeda paguyuban berbeda pula hari besar atau ritual adatnya.

Berikut contoh beberapa paguyuban yang ada di Indonesia

No	Paguyuban	Daerah
1	Kejawen	Jawa Tengah
2	Sumarah	Jawa
3	Sunda wiwitan	Jawa Barat
4	Pamena	Sumatera Utara

5	Marapu	Nusa Tenggara
6	Adat musi	Sulawesi Utara
7	Kaharingan	Kalimantan

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar-gambar sesaji yang ada dari beberapa paguyuban).
- Guru menanya siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Pernahkah kalian melihat orang tua kalian menyiapkan sesaji?”.
- Guru memberi waktu 10 menit untuk tanya jawab dan berdiskusi bersama.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks “Seindah Bunga, Sewangi Dupa” pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok)



- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru menyimpulkan jawaban-jawaban siswa untuk dicatat oleh siswa.
- Guru merangkumkan pelajaran dan dicatat oleh siswa.
- Guru membentuk kelompok tari, satu tari yang biasa ditampilkan di ritual kepercayaan mereka. (Tarian ini akan ditampilkan pada pertemuan selanjutnya)
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

No	Kunci jawaban	Skor
1	Sesaji sebagai persembahan untuk ritual doa tertentu.	4
2	Budidaya, Perjalanan, Marapu, Pamena.	4
3	Hari besar penghayat kepercayaan berbeda dengan agama karena hari besar penghayat selalu mempersembahkan sesaji sebagai bentuk rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan agama tidak mempersembahkan sesaji.	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2}{12} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bereksresi

■ Instrumen lembar penilaian menari

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai		Skor
		Gerakan	Sikap	
1	Likar	3	3	6

Rubrik penilaian Ayo Menari dapat dilihat pada halaman 206.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3}{8} \times 4 = \frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Saudaraku Penghayat” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan teks bacaan mengenai satu ritual yang ada pada kepercayaan dari paguyuban lain.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah.

C. Hari Penuh Syukur

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui ritual hari besar kepercayaan yang dianut.
- Menjelaskan ritual hari besar yang pernah diikuti.
- Mengetahui berbagai macam sesaji yang dibuat dalam ritual hari besar.

Materi Pembelajaran

Hari Penuh Syukur

Penghayat kepercayaan setiap saat mengucapkan syukur kepada Sang Pencipta. Pada hari tertentu yang telah diturunkan para nenek moyang, dirayakanlah hari besar bersama-sama dengan menyediakan sesaji atau persembahan, berpakaian baju adat, tarian yang diiringi dengan alat musik tradisional, dan kidung yang disenandungkan.

Masyarakat penghayat merayakannya dengan penuh hikmat. Setelah itu bersama-sama berdoa, para penghayat kepercayaan makan bersama. Makanan yang disajikan pun adalah makanan yang telah diajarkan turun-temurun. Misal nasi kuning yang berbentuk kerucut dengan lauk pauknya atau disebut tumpeng.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan beberapa gambar dimana para penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sedang mengadakan ritual hari besar).
- Guru menanya siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “gambar apa yang kamu lihat?”. (terjadi interaksi tanya jawab)
- Setelah itu guru mempersilakan siswa untuk membaca teks yang berjudul “Terima kasih Alamku” pada rubrik Ayo Membaca.
- Guru mempersilakan siswa untuk menjawab pertanyaan pada rubrik Mengamati.



- Guru memberi waktu untuk siswa berdiskusi bersama.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru menyimpulkan jawaban-jawaban siswa untuk dicatat oleh siswa.
- Setelah mencatat hasil kesimpulan yang diberikan guru, siswa menari menunjukkan hasil latihan mereka di depan kelas.
- Guru memberikan tugas rumah pada rubrik Ayo Menulis di buku siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci jawaban dan Penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ya, sedekah bumi adalah upacara ritual sebagai tanda terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.	4
2	Hasil pertanian seperti padi sayuran dan buah buahan	4
3	Sebagai ucapan terima kasih kepada penguasa laut. Agar mereka senantiasa memberi keselamatan.	4
4	Masih perlu.	4
5	Sedekah Bumi, Panen Raya, (sesuai daerah siswa tinggal).	4
Skor Maksimum		20

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci jawaban dan penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pada waktu perayaan <i>Sipaha Lima</i> . (Sesuai Kepercayaan siswa).	4
2	Di rumah Ibadah.	4
3	Berdoa, mempersembahkan sesaji. (Sesuai Kepercayaan siswa)	4
4	Dapat.	4
5	Sebagai bentuk ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+2+4+4}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berespres!

■ Instrumen lembar penilaian menari

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai		Skor
		Gerakan	Sikap	
1	Likar	3	3	6
dst.				

Rubrik penilaian menari dapat dilihat pada halaman 206.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3}{8} \times 4 = \frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan **baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab “Hari Penuh Syukur” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan teks bacaan mengenai satu ritual yang ada pada kepercayaan dari paguyuban lain.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Merayakan Hari Besar

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna hari besar kepercayaan yang dianut.
- Menjelaskan tata cara pelaksanaan hari besar.
- Menjelaskan makna sesaji yang dipakai dalam ritual hari besar penghayat.

Materi Pembelajaran

Merayakan Hari Besar

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kewajiban menyembah dan memohon petunjukNya. Para penghayat kepercayaan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ritual. Dalam ritual, sesaji digunakan sebagai tanda rasa bakti dan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sesaji yang digunakan untuk ritual hari besar penghayat kepercayaan seperti:

- Dupa.
- Kembang.
- Hasil bumi (padi, sayur sayuran dan buah buahan).
- Hewan seperti Kerbau, Lembu, Ayam.
- Air Suci.
- Nasi Tumpeng.

Pelaksanaan ritual pada hari besar dipimpin langsung oleh para pimpinan/pinisepuh dari paguyuban. Masyarakat berkumpul dan berdoa atau bermeditasi bersama di rumah Pimpinan atau di rumah ibadah (*Pasewakan, Parsantian*).

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.

- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan beberapa gambar sesaji saat merayakan hari besar dari beberapa organisasi penghayat).
- Guru menanya siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “gambar apa yang kamu lihat?”. (terjadi interaksi tanya jawab).
- Guru menyuruh siswa membaca teks “Sesaji Untuk Persembahan” pada rubrik Ayo Membaca.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk menyanyikan tembang pada hari besar Kepercayaannya. (Rubrik Ayo Bernyanyi)
- Siswa membuat cerita pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Guru memberikan tugas rumah pada rubrik Ayo Berlatih di buku siswa.
- Pada rubrik Ayo Beresksplorasi siswa dapat berdiskusi bersama orang tua.
- Guru membuat rangkuman pelajaran dan siswa mencatat.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

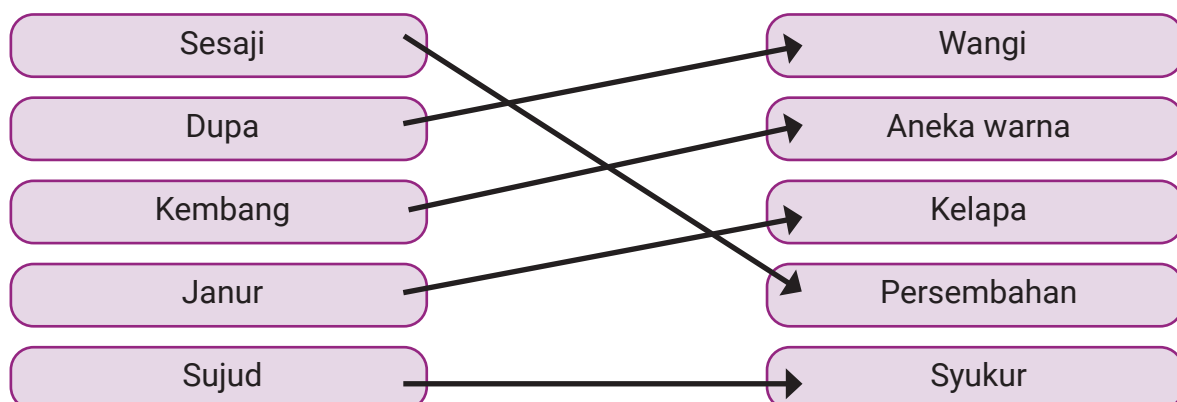
Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan kata



Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

Dengan nilai 2, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan cukup **baik**



Pengayaan

Dalam sub bab “Merayakan Hari Besar” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan sumber bacaan tentang ritual hari besar.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah pada rubrik Kerjasama dengan orang tua. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.



Rahayu saudaraku...

Sampurasun ...!

Inilah salam khas penghayat dari Jawa Barat



Kami dari
Jawa Barat,
nama saya
Cakra

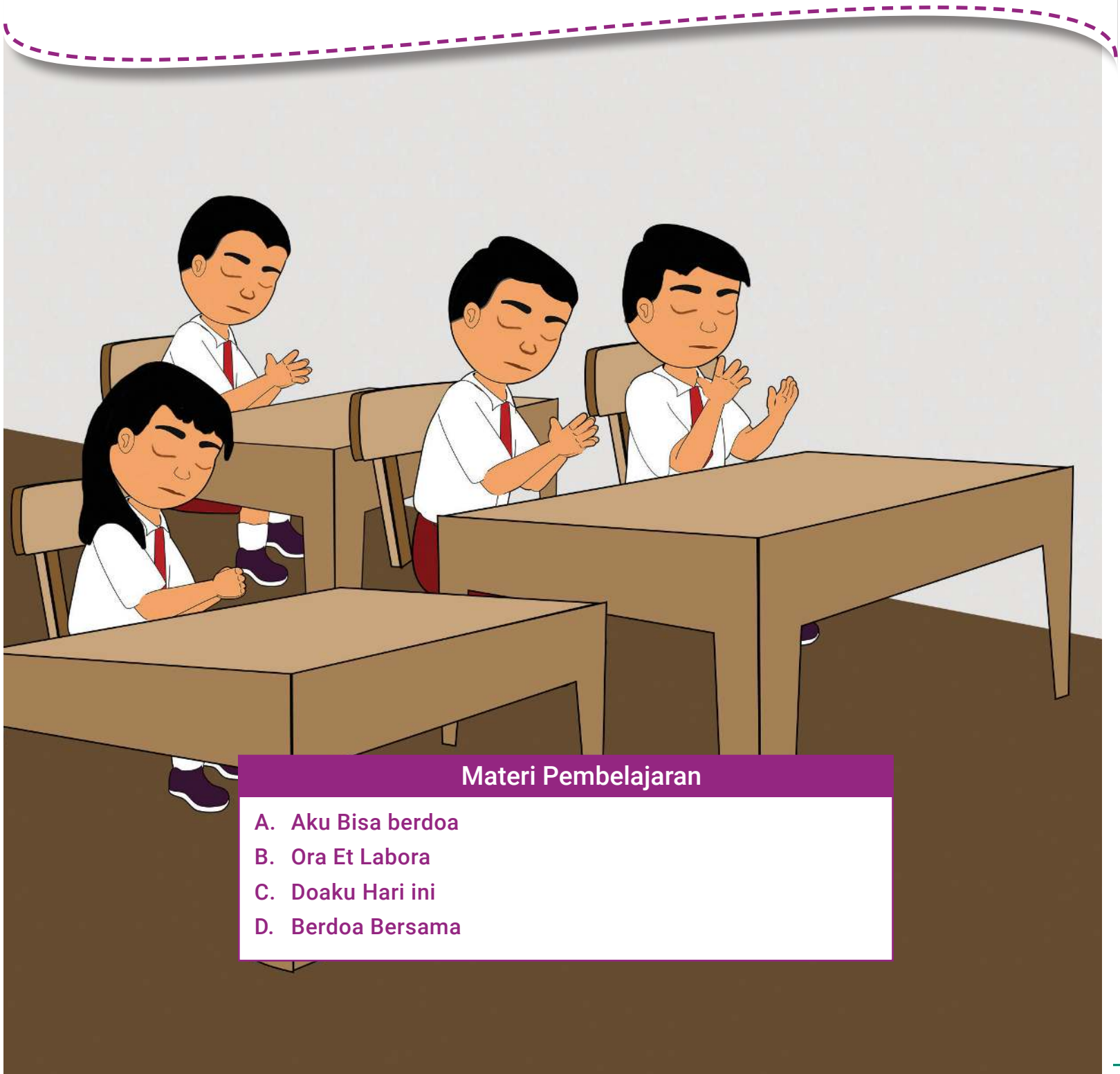


nama saya
Euis, Senang
menyapa
kalian semua

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 4

Selalu Ingat Tuhan



Materi Pembelajaran

- A. Aku Bisa berdoa
- B. Ora Et Labora
- C. Doaku Hari ini
- D. Berdoa Bersama

A. Aku Bisa Berdoa

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui cara berdoa seorang penghayat yang benar.
- Menjelaskan cara berdoa seorang penghayat yang benar.
- Mengetahui isi doa seorang penghayat yang benar.

Materi Pembelajaran

Aku Bisa Berdoa

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah suatu pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaan hubungan pribadi antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa adalah doa.

Berdoa adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa. Doa harus disampaikan dengan hati tulus diiringi dengan pengamalan budi yang luhur. Dengan hati yang tulus dan pengamalan budi yang luhur para penghayat kepercayaan doanya akan dikabulkan Tuhan Yang Maha Esa.

Para penghayat berdoa dalam keadaan yang hening. Dengan suasana yang hening kita benar benar berkonsentrasi untuk membentuk kesatuan batin dengan Pencipta.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru memperkenalkan salam dari Penghayat Jawa Barat 'sampurasun'.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar-gambar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sedang berdoa).
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi "Pernahkah kalian berdoa?".
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks "Tuhan, Aku Memohon PadaMu" pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca, siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk mengisi titik - titik secara individual pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru merangkumkan pelajaran dan siswa mencatat.
- Guru menyampaikan pekerjaan rumah (PR), menentukan Benar atau Salah pada rubrik Ayo Berlatih.
- Sebelum menutup pelajaran bersama-sama menyanyikan lagu yang ada di rubrik "Ayo Bernyanyi" dengan judul "Di Doa Ibuku Namaku Disebut".
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam "Rahayu".



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Agar Tuhan selalu memberi kesehatan dan keselamatan.	4
2	Aku selalu meminta agar diberi kesehatan dan keselamatan. (menurut doa dari masing-masing siswa)	4
3	Aku duduk bersila dengan tangan posisi bersembah.	4
4	Kita berdoa dengan hati yang tulus, serta selalu menjauhi larangan Tuhan dan Melaksanakan perintahNya.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+4+3}{16} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban

No.	Waktu doa	Tempat doa	Isi doa	Skor
1	Bangun tidur	Kamarku	Syukur	-
2	Sebelum memulai pelajaran	Sekolah	Dapat ilmu	4
3	Makan	Di Ruang Makan	Semoga Tuhan Memberkati makanan agar menjadi sumber kekuatan.	4
4	Hari suci	Tempat ibadah	Memohon penghapusan dosa dan ditambahi rahmatNya dalam kehidupan.	4
5	Sebelum tidur	Kamar	Orang tua sehat selalu	4
Skor Maksimum				16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2+4}{12} \times 100 = \frac{13}{16} \times 100 = 82,5$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban dan penilaian Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Ayah yang harus selalu memimpin doa.	Benar	2
2	Kita berdoa kalau perlu saja.	Salah	2
3	Tuhan hanya mendengar doa orang tua.	Salah	2
4	Kita hanya berdoa untuk diri kita saja.	Salah	2
5	Tuhan selalu mengabulkan doa manusia.	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+0+2}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$



Dengan nilai 2, keterampilan Likar bernyanyi dikategorikan cukup **baik**

Pengayaan

Dalam sub bab “Aku Bisa Berdoa” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa menghafalkan doa mau belajar dan sesudah belajar.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

B. Ora Et Labora

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui isi doa yang akan diminta kepada Tuhan.
- Mengetahui cara berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- Menjelaskan pentingnya berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Materi Pembelajaran

Ora Et Labora

Dalam setiap kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berdoa. Kita berdoa untuk bermohon kepada Tuhan agar segala kegiatan yang kita lakukan selalu diberkati.

Dengan berdoa kita memperoleh rasa aman. Dengan rasa aman itu, maka kita akan tetap tenang sehingga pekerjaan kita pun mendapat hasil yang baik.

Doa harus diiringi dengan usaha. Dan usaha pun harus diiringi dengan doa. Doa dan usaha berjalan beriringan. Kita berdoa dalam perasaan suka, perasaan duka, memohon keselamatan, memohon pengampunan.

Contoh doa dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- Berdoa sebelum dan sesudah makan.
- Berdoa sebelum memulai pelajaran.
- Berdoa sebelum atau bangun tidur.
- Berdoa sebelum bepergian agar diberi keselamatan di luar rumah.
- Berdoa waktu kita sakit agar diberi kesembuhan.
- Kegiatan lain yang dimulai dengan doa bagi para penghayat seperti membangun rumah, menanam padi.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar-gambar kegiatan berdoa dari beberapa paguyuban).
- Guru menanya siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.



- Guru bertanya lagi “Pernahkah kalian berdoa seperti gambar-gambar ini?”.
- Guru menyediakan waktu untuk tanya jawab dan berdiskusi bersama.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks “Doa memudahkan pekerjaan kita” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mempersilakan setiap kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusi mereka.
- Guru menyimpulkan jawaban-jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Guru merangkumkan pelajaran dan dicatat oleh siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ **Teknik penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ **Kunci jawaban berdiskusi**

No	Kunci jawaban	Skor
1	Doa permohonan agar Tuhan memberi hasil panen padi yang melimpah. (isi dan cara berdoa sesuai dengan cara berdoa paguyuban yang dianut siswa)	4
2	Setiap saat kita harus berdoa, disaat senang, disaat sakit. Sebelum makan/setelah makan, sebelum/setelah belajar. Sebelum mandi/setelah mandi, sebelum tidur/bangun tidur. Waktu mau bepergian keluar dari rumah. Dan seterusnya bisa ditambahi siswa	8
Skor Maksimum		12

■ **Teknik penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+6}{12} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 84$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdoa

■ Lembar penilaian berdoa

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	4	2	2	10

Rubrik penilaian berdoa dapat dilihat pada halaman 204.

Keterangan:

- A : Kejelasan mengucapkan doa.
- B : Ketenangan diri waktu berdoa.
- C : Kesesuaian doa dengan tema doa.
- D : Kelancaran mengucapkan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+2+2}{16} \times 4 = \frac{10}{16} \times 4 = 2,5$$

Dengan nilai 3, keterampilan berdoa Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab *Ora Et Labora* untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa menghafalkan doa sebelum atau sesudah makan.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Doaku Hari Ini

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui cara berdoa dalam setiap keadaan yang dialami.
- Mengetahui cara mengungkapkan doa disaat sakit.
- Mengetahui cara mengungkapkan doa disaat terjadi bencana.
- Mengetahui cara berdoa untuk meminta keselamatan lahir dan batin.

Materi Pembelajaran

Doaku Hari ini

Setelah bangun tidur segeralah berdoa. Kita berdoa mengucapkan terimakasih atas kehidupan yang diberikan Tuhan hari ini. Doa yang kita panjatkan setiap memulai hari adalah doa agar selalu diberi keselamatan lahir dan batin. Kita harus ingat mendoakan ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, teman teman agar mereka juga diberi keselamatan, kesembuhan pada yang sakit. Sebagai warga yang baik kita wajib mendoakan bangsa Indonesia agar selalu rukun dan damai, dan dijauhkan dari berbagai bencana alam. Kita juga wajib mendoakan bangsa dan negara kita Indonesia agar selalu makmur, mempunyai pemimpin yang adil dan bijaksana.

Dibawah ini contoh kegiatan para penghayat melakukan Doa dalam beberapa kegiatan dalam kehidupan.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.

- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan beberapa gambar dimana para penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sedang mengadakan acara doa bersama).
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Gambar apa yang kamu lihat?”. (terjadi interaksi tanya jawab)
- Setelah itu guru mempersilakan setiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada di rubrik “Ayo Mengamati”.
- Guru memberi waktu untuk siswa berdiskusi dalam kelompok.
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa dan dicatat oleh siswa.
- Setelah mencatat hasil kesimpulan yang diberikan guru, siswa menunjukkan bakat membaca doa pada rubrik Ayo Berekspresi “Mari berdoa untuk Negeri” dipraktekkan di depan kelas.
- Guru memberikan tugas rumah pada rubrik “Ayo Renungkan” di buku siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci jawaban mengamati gambar

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tidak, keyakinan mereka tidak sama.	4
2	Dari cara mereka berdoa, posisi tangan yang berbeda.	4
3	Mereka sedang berdoa bersama.	4
4	Dapat. Posisi siswa yang paling depan.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+4}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Renungkan

■ Kunci jawaban merenungkan

No	Kunci jawaban	Skor
1	Selalu menjaga lingkungan kita dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan menanam pohon.	4
2	Tuhan berikanlah korban bencana alam kekuatan dan ketabahan untuk menerima cobaan ini.	4
3	Bencana alam yang terjadi didaerah saya misalnya banjir. (jawaban tergantung pengalaman siswa).	4
4	Tahu, BNPB (Badan Penanggulangan Bencana Daerah).	4
5	Membantu pakaian dan memberi bantuan makanan.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+4}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berekspresi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdoa

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	3	3	3	3	12
dst.						

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 204.

Keterangan:

- A : Kejelasan mengucapkan doa
- B : Ketenangan diri waktu berdoa
- C : Kesesuaian doa dengan tema doa
- D : Kelancaran mengucapkan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+3+3}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdoa dikategorikan **baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab "Doaku Hari ini" untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru menghafalkan doa meminta kesembuhan dari penyakit.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Berdoa Bersama

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui cara berdoa untuk meminta keselamatan lahir dan batin.
- Mengetahui isi doa untuk keselamatan bangsa dan negara.
- Menjelaskan perbedaan cara berdoa masing-masing penghayat kepercayaan.

Materi Pembelajaran

Berdoa Bersama

Bangsa Indonesia memiliki ragam agama dan kepercayaan. Sebagai warga yang baik kita wajib menghormati perbedaan yang ada di antara kita. Semua agama dan kepercayaan bersatu mendoakan bangsa ini agar selalu rukun dan damai terhindar dari perpecahan, terhindar dari bencana alam.

Marilah kita menyamakan hati, menundukkan kepala, dan merendahkan diri terhadap Sang Pencipta agar doa kita bersama dikabulkannya.

Gambar-gambar Doa Lintas Agama dan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa meminta Keselamatan Bangsa Indonesia dari Bencana.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.

- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (Gambar yang ditampilkan berupa gambar dengan kondisi alam yang rusak atau gambar terjadi bencana alam)
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Gambar apa yang kamu lihat?”. (terjadi interaksi tanya jawab).
- Guru menyuruh siswa membaca teks “Doa Lintas Iman” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah itu, guru menugaskan siswa mengerjakan rubrik Ayo Berlatih.
- Siswa menjawab soal yang ada di rubrik menjodohkan secara bergantian.
- Guru menugaskan siswa untuk menuliskan sebuah doa untuk teman temannya sesuai rubrik Ayo Renungkan di buku siswa.
- Siswa secara bergiliran maju kedepan kelas untuk mempraktekkan doa yang telah dibuatnya,
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Siswa mencatatnya.
- Guru memberikan tugas rumah pada rubrik Ayo Berekspresi di buku siswa.
- Pada rubrik Ayo Beresksplorasi siswa dapat berdiskusi bersama orang tua.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

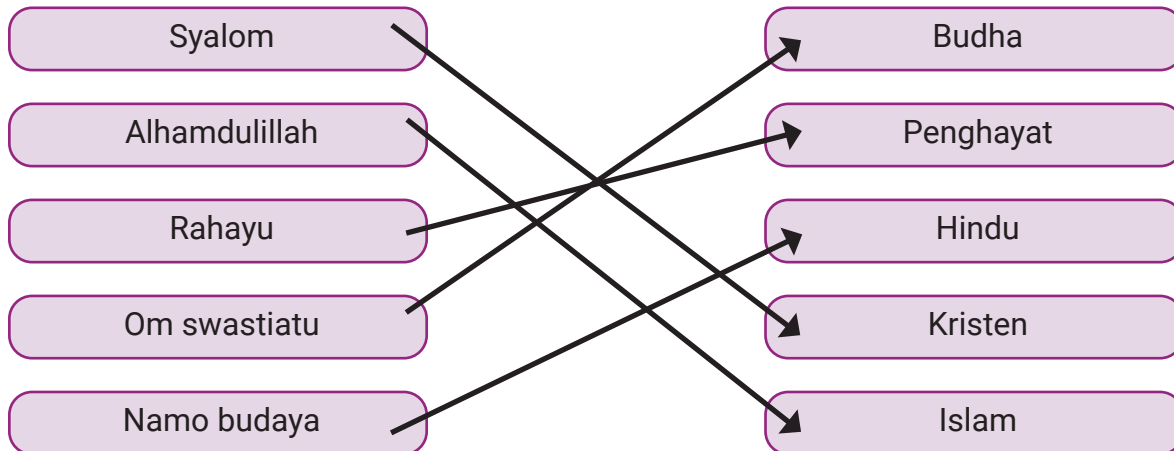
Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan dua kata dengan garis panah



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+0+0}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

■ Kunci jawaban Kerjasama Dengan Orang Tua

No	Kunci jawaban	Skor
1	Angin kencang seperti topan.	4
2	Tuhan... berikanlah aku keselamatan lahir dan batin. (sesuaikan dengan doa siswa)	4
Skor Maksimum		8

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2}{8} \times 100 = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Menulis

■ Lembar penilaian menulis dan membaca doa

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	4	2	2	10

Rubrik penilaian berdoa dapat dilihat pada halaman 204.

Keterangan:

- A : Kejelasan mengucapkan doa.
- B : Ketenangan diri waktu berdoa.
- C : Kesesuaian doa dengan tema doa.
- D : Kelancaran mengucapkan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+3+3}{16} \times 4 = \frac{10}{16} \times 4 = 2,5$$

Dengan nilai 2,5, keterampilan berdoa Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Berdoa Bersama” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberkan tugas pada rubrik Ayo berlatih.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

Rahayu saudaraku...

Tabea...!

Salam khas penghayat dari Sulawesi Utara.



Kami dari
Sulawesi
Utara,
nama saya
Nyong...



nama saya
Alfika,
senang
menyapa
kalian semua

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 5

Tuhan Maha Mendengar



Materi Pembelajaran

- A. Aku Siap Berdoa
- B. Doa yang Tulus
- C. Pengiring Doa
- D. Berdoa dengan Alam Semesta

A. Aku Siap Berdoa

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan sikap berdoa seorang penghayat yang benar.
- Menjelaskan tata cara ibadah penghayat yang benar.
- Menjelaskan perlengkapan ibadah penghayat yang benar.

Materi Pembelajaran

Aku Siap Berdoa

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, maka manusia wajib bersyukur dengan jalan sujud dan manembah kepada Pencipta. Sebagai penghayat sebelum memulai bersujud dan berdoa kita harus menjaga kebersihan diri. Berdoa bisa di mana saja, tetapi ada hari tertentu kita bersama misalnya Penghayat dari Parmalim berdoa pada hari Suci yaitu Hari Sabtu.

Contoh beberapa tempat ibadah Penghayat Kepercayaan:



Gambar 5.1. Bale Parsantian Parmalim
Sumber. Parmalim



Gambar 5.2. Rumah Ibadah ADAT Musi
Sumber. Masyarakat Paguyuban Adat Musi

Penghayat kepercayaan berdoa dengan dipimpin oleh Pemimpin yang telah dituakan atau Pemuka Penghayat Kepercayaan/Pinisepuh.

Berdoa dapat dilakukan dalam sikap berdiri, berlutut, duduk atau terlentang, disesuaikan dengan keadaan tempat yang memungkinkan dalam batas kemampuan dan kemungkinan. Penghayat berdoa dengan berdiam diri dalam sikap tenang untuk mencapai ketenangan raga, tentram dan aman.

Penghayat berdoa dengan kata dan kalimat yang jelas dan pelan, lambat dan hormat. Penghayat berdoa dengan memusatkan pendengaran, memusatkan angan angan dalam batin bahwa dirinya menghadap kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru memperkenalkan salam dari penghayat Sulawesi Utara ‘Tabea’
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar-gambar penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sedang beribadah di rumah ibadah/ibadah bersama).
- Guru memberi pertanyaan tentang gambar-gambar yang dilihat siswa.
- Guru kemudian bertanya lagi “Bagaimana kalian beribadah?”.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing siswa membaca teks “Beribadah di Rumah Ibadah” pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok jika siswa mempunyai paguyuban yang sama)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru memberi kesimpulan untuk dicatat siswa dari jawaban-jawaban mereka.

- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk mengisi menentukan Benar atau Salah secara individual pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mempersilakan siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru menyampaikan pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Menulis.
- Guru merangkumkan pelajaran dan dicatat oleh siswa.
- Sebelum menutup pelajaran siswa mewarnai pada sketsa rumah ibadah yang telah dibuat guru Ayo Berkeasi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam "Rahayu".

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo berdiskusi

■ Kunci jawaban berdiskusi

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ada, kami beribadah pada Sabtu pukul 11.00 sampai selesai. Tempat khusus beribadah bernama Parsantian. (jawaban sesuai dengan Paguyuban masing-masing).	4
2	Ulos, sarung, tubuh dan hati yang bersih	4
3	Memakai pakaian yang rapi dan sopan, memakai sarung, memakai ulos, berdoa sebelum masuk ke rumah ibadah, duduk dan siap beribadah yang dipimpin oleh Pemuka Penghayat. (jawaban sesuai dengan Paguyuban masing-masing).	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penskoran

Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap

Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap

Skor 2 : Jawaban kurang tepat

Skor 1 : Jawaban tidak tepat

Skor 0 : Tidak ada jawaban



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+3}{12} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci jawaban menulis

No.	Organisasi	Jenis Ibadah	Waktu ibadah	Perlengkapan ibadah	Skor
1	Ugamo Malim	Mararisabtu	Setiap hari Sabtu	Ulos dan Sarung	4
2	Persatuan warga Rahayu Selamat (PWRS)	Hening Cipta	Setiap hari pada malam hari	Keris (Wesi Aji) yang lurus tidak berkelok kelok. Memakai sarung	4
3	Golongan Si Raja Batak Parbaringin Malim Marsada	Mar Ari Sabtu	Setiap Hari Sabtu	Sarung, ulos, Tali tali bagi pria	4
4	Seserepan'45	Hening cipta	Setiap hari pukul 06.00 pagi; 1200 siang; 18.00 sore; 2400 malam	Pakaian bersih	4
5	Sumarah Purbo	Manembah Sowan	Satu kali dalam satu hari setiap malam	Pakaian bersih	4
Skor Maksimum					20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+3+3+2}{20} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo berlatih

■ Kunci jawaban Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Berdoa boleh kapan dan di mana saja.	Benar	2
2	Beribadah harus dilakukan bersama-sama.	Salah	2
3	Beribadah dilakukan jika merasa perlu saja.	Salah	2
4	Berdoa harus dengan sesaji/persembahan.	Salah	2
5	Sebelum beribadah wajib membersihkan diri.	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+0+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berkreasi

■ Instrumen penilaian keterampilan mewarnai

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Ide	Kreativitas	Finishing	
1	Likar	4	2	3	9

Rubrik penilaian mewarnai dapat dilihat pada halaman 206.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+3}{12} \times 4 = \frac{9}{12} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar mewarnai dikategorikan **baik**.

■ Contoh hasil akhir mewarnai gambar



Pengayaan

Dalam sub bab “Aku Siap Berdoa” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa menghafalkan doa waktu mau masuk rumah ibadah/ tempat suci.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

B. Doa yang Tulus

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan sikap meminta doa dengan tulus
- Menjelaskan sikap berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- Menjelaskan cara memusatkan pikiran ketika berdoa.

Materi Pembelajaran

Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdoa dengan mengajak segenap unsur kesadaran pribadi ikut sujud. Bersyukur kepada Tuhan atas segala kasih sayang serta rahmatNya.

Memohon pengampunan kepadaNya atas segala dosa, kekurangan. Memohon tuntunan dan petunjukNya agar dapat menunaikan hak dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Doa yang harus disampaikan dengan sikap yang benar, memusatkan pendengarannya pada kata kata doa, hingga tembus dalam alam batin demi membulatkan sikap sujud menghadap Tuhan Yang Maha Esa.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan video kegiatan berdoa dari satu paguyuban).
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Apa isi doa dalam video tersebut?”.
- Guru menyediakan waktu untuk tanya jawab dan berdiskusi bersama.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing siswa membaca teks “Hidup Sehat dan Berkecukupan” pada rubrik Ayo Membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Renungkan. (dijawab berkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Guru merangkumkan pelajaran dan dicatat oleh siswa.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kegiatan pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: ayo berdiskusi

■ Kunci jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Berdoa dengan tenang dan hormat, bersuara pelan dan jelas, memusatkan pikiran kepada Tuhan.	4
2	Doa diberi kesehatan, doa diberi keselamatan, doa meminta pengampunan dosa, (diteruskan menurut pengalaman siswa)	4
3	Perasaan jauh lebih tenang.	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+4}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 67$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	3	7

Rubrik penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+4}{12} \times 4 = \frac{8}{12} \times 4 = 2,7$$

Dengan nilai 2,7, keterampilan bernyanyi Likar dikategorikan **baik**.



Pengayaan

Dalam sub bab “Doa yang Tulus” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa menghafalkan doa meminta kesehatan dan keselamatan.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Pengiring Doa

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui jenis jenis pengiring doa.
- Menjelaskan manfaat penggunaan pengiring doa.
- Menjelaskan pada saat kapan memakai pengiring doa.

Materi Pembelajaran

Pengiring Doa

Berdoa merupakan sebuah bentuk komunikasi antara manusia dengan Tuhan, yang dilandasi dengan niat dan hati yang bersih. Bagi penghayat kepercayaan berdoa tidak hanya mengucapkan kata dari mulut tetapi melakukan penghayatan secara khusus.

Untuk lebih menghayati doa, penghayat kepercayaan memakai kidung, gondang, atau alat musik lainnya untuk mengiringi doanya. Dengan adanya pengiring doa maka proses doa kepada Tuhan terasa lebih tenang, dan damai.

Pengiring doa dapat dilakukan pada saat upacara bersama. Sambil meditasi bersama, ada satu orang yang menyanyikan kidung yang indah ataupun memainkan alat musik tradisional.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, kerapian pakaian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa yang akan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (Guru menampilkan gambar/video saat para penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sedang mengadakan acara doa bersama menggunakan pengiring doa).
- Guru menanyakan siswa tentang gambar/video yang diperlihatkan. (terjadi interaksi tanya jawab)
- Siswa dipersilakan menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Mengamati.
- Beberapa siswa membacakan jawabannya.
- Siswa berdiskusi untuk melengkapi tabel pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Menulis di buku siswa.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.

Ayo Berekspresi

Lengkapilah Tabel berikut ini, kemudian peragakanlah persiapan kalian awal berdoa di tempat ibadah!

Nama Kegiatan Ibadah :	
Talapan	Penjelasan
Persiapan berdoa	Membersihkan diri Pakai sarung
Kegiatan berdoa	Tangan menyembah
Setelah berdoa	Minum air suci

Ayo Menulis

Tuliskan jawabanmu pada kolom jawaban!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian selalu mengikuti ibadah di tempat ibadah?	
2	Apa saja perlengkapan ibadah di sana?	
3	Apakah kalian pernah ikut serta mempersiapkannya?	
4	Kegiatan apa yang paling kalian sukai saat beribadah di tempat ibadah?	

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci jawaban mengamati

No	Kunci jawaban	Skor
1	Memakai sarung, memakai ulos	4
2	Ya. (sesuaikan dengan asal organisasi siswa)	4
3	Ya. (sesuaikan dengan asal organisasi siswa)	4
Skor Maksimum		12

■ **Teknik penskoran**

- Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap
- Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap
- Skor 2 : Jawaban kurang tepat
- Skor 1 : Jawaban tidak tepat
- Skor 0 : Tidak ada jawaban

■ **Teknik penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+4}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ **Kunci jawaban (d disesuaikan dengan tata cara ibadah kepercayaan siswa)**

Nama Kegiatan Ibadah: Mararisabtu (Parmalim)		
Tahapan	Penjelasan	Skor
Persiapan berdoa	Membersihkan diri, pakai sarung, pakai ulos, rambut disanggul, berdoa sebelum masuk rumah ibadah.	4
Kegiatan berdoa	Duduk Bersila, tangan menyembah, Menutup mata, Memusatkan pikiran, mengikuti doa pimpinan dalam hati	4
Setelah berdoa	Minum air suci, berdiri, tangan bersembah, berdoa sebelum meninggalkan rumah ibadah	4
Skor Maksimum		12

■ **Teknik penskoran**

- Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap
- Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap
- Skor 2 : Jawaban kurang tepat
- Skor 1 : Jawaban tidak tepat
- Skor 0 : Tidak ada jawaban

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+4+2}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 67$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ya.	4
2	Tikar, mangkuk putih berisi air suci, Dupa.	4
3	Tidak.	4
4	Meminum air suci.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penskoran

Skor 4 : Jawaban benar dan lengkap

Skor 3 : Jawaban benar, tetapi tidak lengkap

Skor 2 : Jawaban kurang tepat

Skor 1 : Jawaban tidak tepat

Skor 0 : Tidak ada jawaban



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+4+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berekspresi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdoa

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	4	2	2	10
dst.						

Rubrik penilaian berdoa dapat dilihat pada halaman 203.

Keterangan:

- A : Kejelasan mengucapkan doa.
- B : Ketenangan diri waktu berdoa.
- C : Kesesuaian doa dengan tema doa.
- D : Kelancaran mengucapkan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+2+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdoa dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Pengiring Doa” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa menghafalkan doa meminta kesembuhan dari penyakit.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Berdoa dengan Alam Semesta

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran kepercayaannya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pentingnya menjaga alam semesta.
- Menjelaskan sesaji yang digunakan untuk berdoa.
- Menjelaskan alam adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Pembelajaran

Berdoa dengan Alam Semesta

Para penghayat kepercayaan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa menggunakan sesaji. Sesaji yang berasal dari alam semesta. Misalnya tumpeng, sesaji ini terdiri dari nasi kuning, ayam, sayur sayuran yang dihias dengan indah.

Beberapa jenis sesaji yang dipakai oleh umat penghayat kepercayaan antara lain, Dupa, Air Suci, Kembang Tumpeng, dan sebagainya.

Sesaji yang dipakai dipercaya sebagai sarana untuk menyampaikan doa kepada yang Tuhan Yang Maha Esa. Sesaji berasal dari alam semesta. Jadi para penghayat wajib menjaga dan melestarikan alam semesta.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.

- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. Gambar yang ditampilkan berupa gambar Penghayat berdoa di alam yang indah)
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “Gambar apa yang kamu lihat?”. (terjadi interaksi tanya jawab).
- Guru menyuruh siswa membaca teks “Alam Melengkapi Doa”
- Setelah itu, guru menugaskan siswa mengerjakan rubrik Ayo Berkreasi.
- Guru menugaskan siswa berdiskusi untuk sama sama menjawab soal yang ada di rubrik Ayo Menulis.
- Siswa membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru memberikan tugas pada rubrik Ayo Berlatih.
- Pada rubrik Ayo Beresksplorasi siswa dapat berdiskusi bersama orang tua.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Siswa mencatatnya.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Buah buahan, air, sayur mayur, ayam, ikan (sesuai dengan jawaban anak dari paguyuban masing-masing)	4
Skor Maksimum		4

■ Teknik penilaian

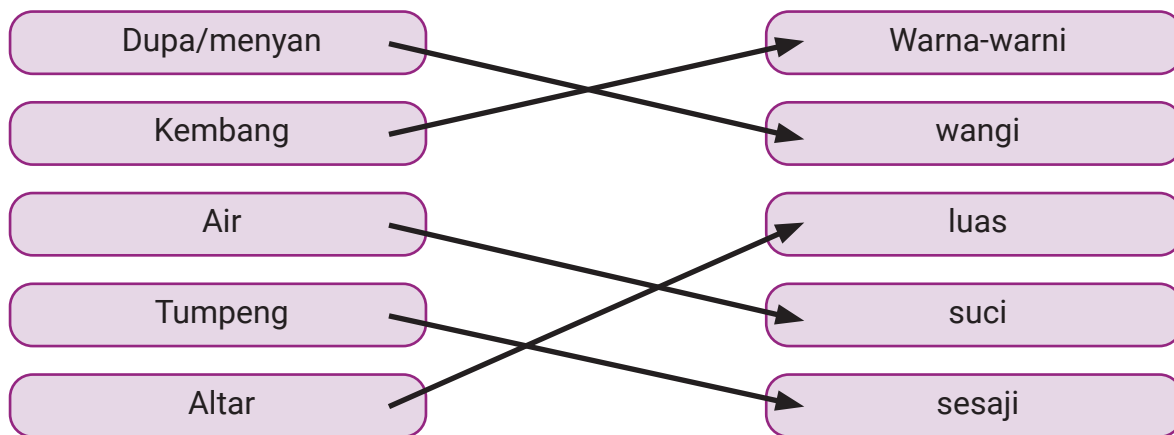
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4}{4} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan dua kata



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+0+2}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berkreasi

■ Lembar instrumen

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah
		Persiapan alat dan Bahan	Kerapian	ketepatan waktu	
1	Likar	4	3	3	10
dst.					

Rubrik Penilaian menyusun gambar dapat dilihat pada halaman 207.

■ Teknik penilaian

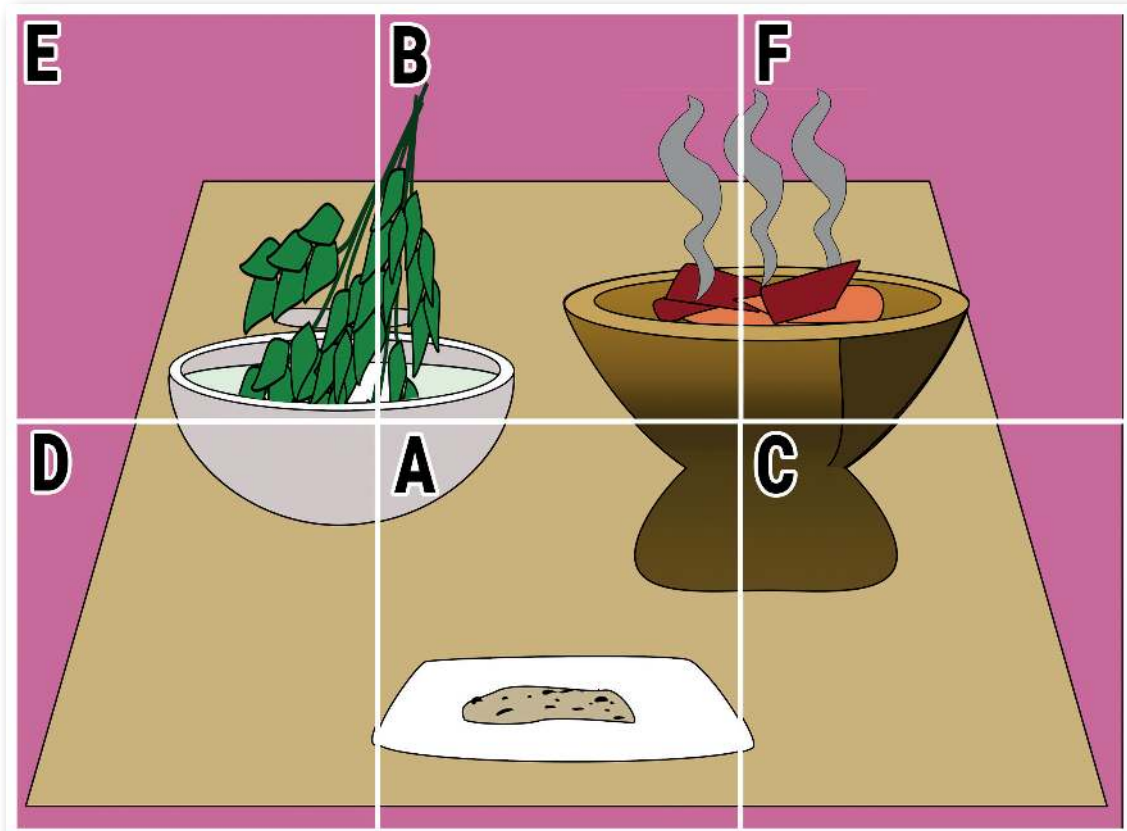
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+2}{12} \times 4 = \frac{9}{12} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan berkreasi Likar dikategorikan **baik**.

■ Susunan gambar yang benar



Pengayaan

Dalam sub bab “Berdoa dengan Alam semesta” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan membuat doa untuk alam semesta.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

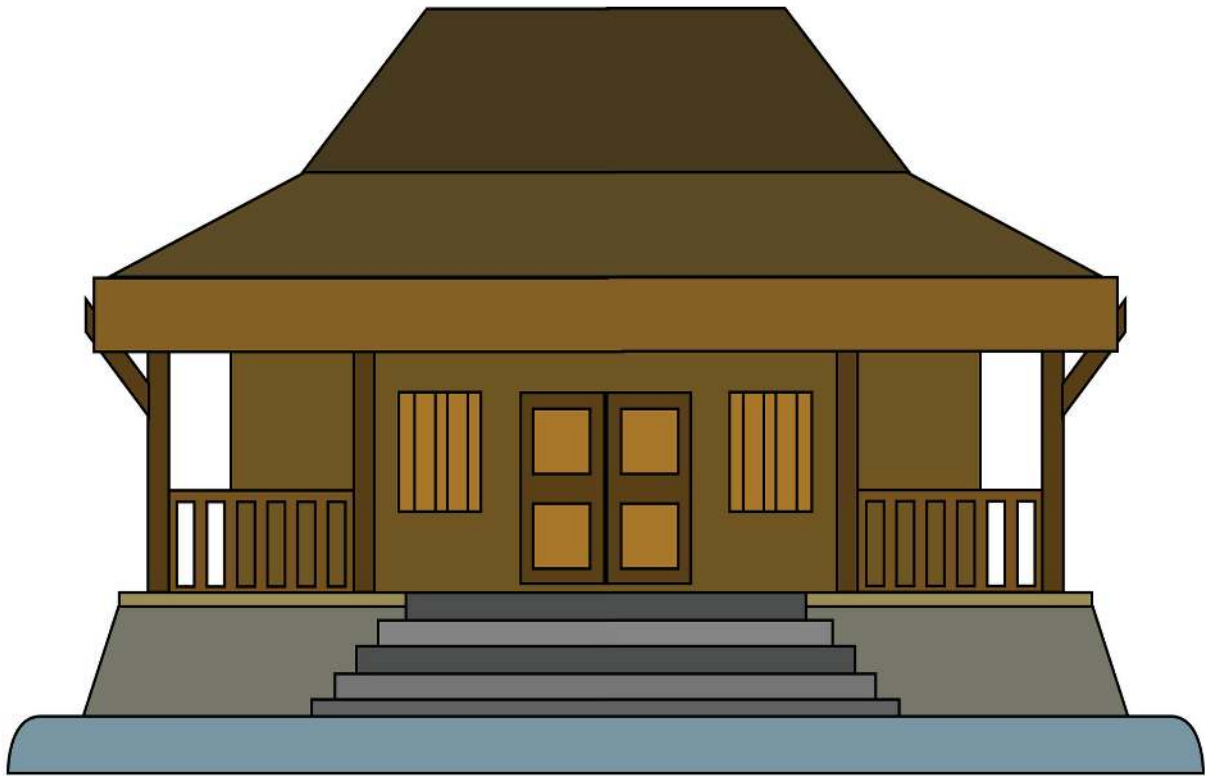
Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.



Rahayu saudaraku...

Kulanuwun

Salam khas penghayat dari Jawa Tengah



Kami dari
Jawa Tengah,
nama saya
Budi



nama saya
Feby, Senang
menyapa
kalian semua

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 6

Tuhan Yang Maha Esa



Materi Pembelajaran

- A. Tuhan Semua Mahluk
- B. Sang Pencipta
- C. Maha segalanya
- D. Bumi Rumah Manusia

A. Tuhan Semua Mahluk

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan mengapa manusia menyembah Tuhan.
- Menjelaskan Tuhan pencipta alam semesta.
- Menjelaskan keagungan Tuhan.

Materi Pembelajaran

Tuhan Semua Mahluk

Tuhan adalah penyebab semua yang ada di dunia. Penyebab adanya langit dan bumi. Tuhan menciptakan makhluk hidup untuk menghuni bumi. Manusia, hewan, tumbuhan adalah makhluk yang hidup di bumi.

Tuhan menciptakan manusia dilengkapi dengan akal dan pikiran menjadikan manusia lebih tinggi derajatnya dari makhluk lainnya. Manusia dan semua makhluk tunduk akan keagungan Tuhan. Tuhan Yang Maha Esa adalah sumber segala kehidupan. Semua yang terbentang di alam adalah saksi nyata keberadaan Tuhan.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru memperkenalkan salam penghayat dari Jawa Tengah “Kulanuwun...!”
- Guru menampilkan gambar rumah adat Jawa Tengah yaitu Joglo
- Setelah itu, Guru menampilkan gambar atau video tentang alam semesta. Misal gambar yang ada di buku siswa pelajaran 6.
- Para siswa memperhatikan gambar atau video yang ditampilkan guru. (guru menampilkan alam semesta).
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar-gambar yang dilihat mereka.
- Guru kemudian bertanya lagi “apa yang kalian lihat?”.
- Setelah itu guru mempersilakan masing-masing anak membaca pada rubrik ayo membaca di buku siswa.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (perkelompok).
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk menentukan Benar atau Salah pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru merangkumkan pelajaran dan dicatat oleh siswa.



- Guru menyampaikan Pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Menulis.
- Sebelum menutup pelajaran siswa menyanyikan lagu yang berjudul Naik Gunung ada pada rubrik “Ayo Bernyanyi”.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban dan Penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Orang tua.	4
2	Karena Tuhan telah menciptakan kita dan semua yang kita butuhkan.	4
3	Ya.	4
4	Karena kita berasal dari suku yang berbeda beda.	4
5	Mengingatnkan kita untuk selalu menjaga alam sekitar kita.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+3}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menentukan Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Semua mahluk Tuhan dapat berbicara.	Salah	2
2	Manusia hanya punya satu agama.	Salah	2
3	Tumbuhan juga dapat bernapas.	Benar	2
4	Hewan dapat hidup tanda tumbuhan.	Salah	2
5	Gunung tinggi akan selalu meletus.	Salah	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+0+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci jawaban dan penilaian

No.	Mahluk Tuhan	Asal	Cara menyembah	Skor
1	Muslim	Arab	Sholat	4
2	Hindu	India	Sembahyang/Trisandhya	4
3	Kaharingan	Indonesia	Sembahyang	4
4	Perjalanan	Indonesia	Sembahyang	4
5	Parmalim	Indonesia	Mararisabtu	4
Skor Maksimum				20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+3}{20} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Rubrik Penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3}{12} \times 4 = \frac{10}{12} \times 4 = 2,5$$

Dengan nilai 2,5, keterampilan bernyanyi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam subbab ini, untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa mengidentifikasi keberadaan Tuhan dalam diri dan lingkungannya.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

B. Sang Maha Pencipta

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan Tuhan pencipta alam semesta.
- Menjelaskan keagungan Tuhan.

Materi Pembelajaran

Sang Maha Pencipta

Tuhan menciptakan alam semesta untuk kita semua. Air, tanah, udara dan semua makhluk hidup hidup berdampingan di alam semesta. Tuhan menciptakan gunung, lembah, laut, sungai, danau, hewan dan tumbuhan yang beranekaragam bentuk.

Tuhan Maha pencipta, sumber dari segala sumber. Dari itu manusia dan semua makhluk harus turut akan perintahNya. Makhluk hidup diciptakan Tuhan dari mulai telur, embrio, bayi, anak anak, remaja sampai dewasa. Manusia juga seperti itu, pertama tumbuh di rahim ibu selama 9 bulan sampai lengkap memiliki mata, hidung, tangan, kepala, kaki dan semua organ tubuh kita. Tuhan maha pencipta yang luar biasa mengasihi kita sehingga kita sempurna saat dilahirkan.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan masing-masing siswa membaca teks “Keajaiban Ciptaan Tuhan” pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.

- Guru memberi kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa, dan dicatat oleh siswa.
- Selesai mencatat siswa menentukan benar atau salah pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru dan siswa bersama-sama menjawab rubrik Benar atau Salah.
- Pada rubrik ayo menulis siswa dapat mengisi kolom yang kosong.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) rubrik Ayo Berdiskusi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Karena melihat bermacam-macam hewan maupun tumbuhan. dan keindahan alam semesta.	4
2	Tumbuhan, hewan, manusia, dan semua isi bumi.	4
3	Padi, ayam, ikan, buah buahan, sayur sayuran, udara, air dan matahari.	4
4	Tidak, hewan dan tumbuhan membutuhkan air, matahari dan udara.	4
5	Ada, matahari, bulan dan bintang dan semua isi bumi ini.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+4}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menentukan Benar atau Salah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Air dapat melayang ke angkasa.	Benar	2
2	Tuhan menciptakan ombak.	Benar	2
3	Semua hewan besar berkaki empat.	Salah	2
4	Semua tumbuhan dapat dimakan.	Salah	2
5	Gunung juga ada di dalam laut	Benar	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+0+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci Jawaban

No.	Ciptaan Tuhan	Jenis	Manfaat bagi manusia	Skor
1	Matahari	Bintang	Penerang	4
2	Bulan	Satelit bumi	Penerang	4
3	Kayu	tumbuhan	Bangunan Rumah	4
4	Ayam	Hewan	makanan	4
5	Sungai	Air	Sumber air, mencuci, berenang	4
Skor Maksimum				20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+4+4+2}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$



Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Suasana yang damai dan indah.	4
2	Karena hutan dan air adalah sumber oksigen dan sumber kehidupan bagi bumi.	4
3	Tidak ada.	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+2}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 67$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Lembar instrumen penilaian

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	4	3	2	12

keterangan:

- A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban
- B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban
- C : Bekerja sama dengan kelompoknya
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan Likar berdiskusi dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Sang Maha Pencipta” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa membaca buku-buku di perpustakaan untuk mencari gambar-gambar di bumi sebagai tanda keagungan Tuhan.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Maha Segalanya

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan keagungan Tuhan.
- Menjelaskan Keajaiban Tuhan.
- Menjelaskan Tuhan Maha segalanya.

Materi Pembelajaran

Maha Segalanya

Tuhan adalah pencipta alam semesta dan akhir segalanya pun atas kehendakNya. Segala sesuatu bersumber dari Tuhan, kekuasaanNya tidak terhingga, tidak terbatas.

Bencana alam yang terjadi, sakit yang kita derita juga adalah kekuasaan Tuhan. Manusia wajib memohon kesembuhan dan dijauhkan dari marabahaya kepada Tuhan, karena Tuhan Maha segalanya.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Para siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru. (guru menampilkan beberapa video bumi yang berputar)
- Guru kemudian bertanya lagi “Apa yang kamu lihat video tersebut?”. (terjadi interaksi tanya jawab)
- Siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Mengamati.
- Guru mempersilakan siswa untuk membaca Puisi pada rubrik Ayo berekspresi.

- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) rubrik Ayo Berdiskusi siswa menjawab pertanyaan dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam "Rahayu".



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci jawaban mengamati gambar

No	Kunci jawaban	Skor
1	Bumi dan bulan.	4
2	Di bumi.	4
3	Belahan bumi gelap karena tidak ada cahaya matahari.	4
4	Awan.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo berdiskusi

■ Kunci jawaban dan Penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Di buku.	4
2	Ada anak bayi yang tertidur.	4
3	Di perut ibu.	4
4	Ada bayi di perut ibu.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo berekspresi

■ Lembar instrumen penilaian membaca puisi.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Kejelasan Suara/ Bahasa	Bahasa Tubuh	Ekspresi	Percaya Diri Saat Tampil	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.						

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan berpuisi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab ini, guru perlu mengadakan program belajar mandiri untuk program pengayaan. Siswa membuat puisi yang bertema Tuhan Maha Segalanya.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Bumi Rumah Manusia

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pentingnya menjaga ciptaan Tuhan.
- Menjelaskan menjaga kebersihan lingkungan.
- Menjelaskan menjaga alam (air, tanah, udara).

Materi Pembelajaran

Air, Tanah dan Udara Sumber Kehidupan Manusia

Manusia sebagai makhluk dengan derajat yang tertinggi dari makhluk lainnya wajib menjaga ciptaan Tuhan. Manfaat bumi bagi manusia adalah sebagai tempat hidup di dunia dan dapat memberikan apa yang dibutuhkan manusia seperti makanan, air dan udara dan tumbuhan, hewan dan pakaian yang dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Tuhan menciptakan bumi dan seisinya. Manusia wajib mensyukuri, memelihara kelestarian alam, dan memanfaatkan untuk kelangsungan hidupnya.

Penghayat kepercayaan dalam menjalankan ritual doa menggunakan sesaji yang berasal dari alam. Sesaji yang berasal dari alam seperti kembang, dupa, air, tumpeng. Karena itu penghayat kepercayaan hendaknya selalu menjaga kelestarian alam dan bumi sebagai cara bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru menyuruh siswa membaca teks “air, tanah, dan udara sumber kehidupanku”.
- Setelah itu, guru menugaskan siswa mengerjakan rubrik Ayo Berlatih.
- Guru dan siswa dapat berdiskusikan soal pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Siswa mencatatnya.
- Guru memberikan tugas rumah pada rubrik Ayo berkreasi di buku siswa.
- Pada rubrik Ayo Beresksplorasi siswa dapat berdiskusi bersama orang tua.
- Guru dan murid bernyanyi pada lagu yang ada di rubrik Ayo Berekspresi.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

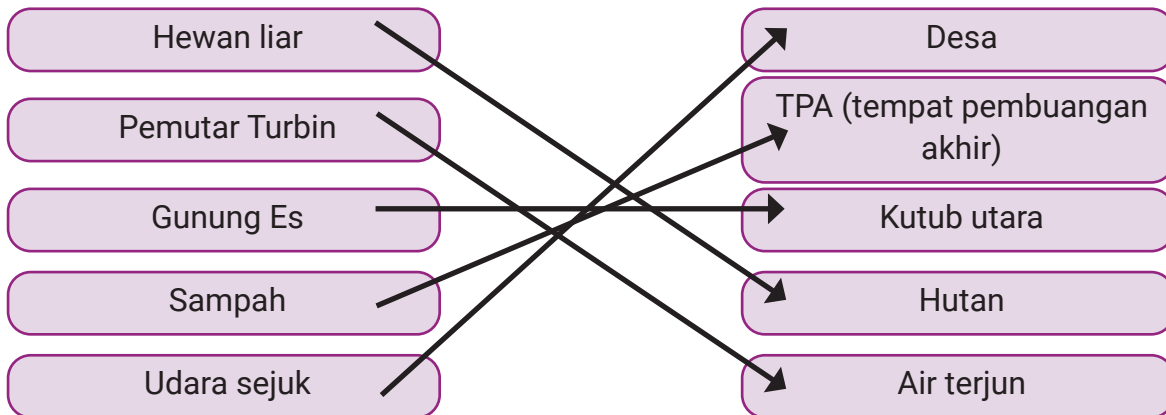
Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan dua kata



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+0+2}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ instrumen lembar penilaian

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Rubrik Penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

Dengan nilai 2, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **cukup baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Bumi Rumah Manusia” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan tugas membuat cerita tentang bumi.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.



Rahayu saudaraku...

Horas ...!

Salam khas penghayat dari Sumatera Utara



Kami dari Sumatera Utara, nama saya Poltak



nama saya Uli, Senang menyapa kalian semua

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 7

Makhluk Paling Sempurna



Materi Pembelajaran

- A. Aku Dilahirkan
- B. Robotku dan Aku
- C. Ada Air di Mataku
- D. Tangan dan Mulutku Satu Rasa

A. Aku Dilahirkan

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan tubuh sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- Menjelaskan bagian bagian dari tubuh manusia.
- Menjelaskan fungsi dari organ manusia.

Materi Pembelajaran

Aku Dilahirkan

Manusia dilahirkan oleh seorang ibu. Ibu yang mengandung selama 9 bulan. Dengan kehendak Tuhan kita lahir dengan sempurna ke dunia ini. Tuhan menciptakan dengan bagian bagian tubuh yang lengkap. Manusia memiliki kepala, tangan, kaki, mata, hidung, telinga, lidah, kulit.

Kepala berfungsi untuk menyimpan semua informasi yang ada dari dunia diluar tubuh kita. Di dalam tulang kepala ada otak yang merupakan pusat ingatan dan kemauan. Setiap bagian bagian tubuh mempunyai fungsi tertentu. Misalnya:

- Tangan berfungsi untuk memegang apa saja.
- Kaki untuk berjalan. Mata untuk melihat.
- Hidung untuk membau.
- Telinga untuk mendengar.
- Lidah untuk mengecap.
- Kulit untuk meraba.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.

- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan, metode ceramah.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks yang berjudul “Bermain di Perut Ibu” pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (perkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Setelah itu, guru mempersilakan siswa untuk menentukan benar atau salah pada rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru menyampaikan pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Menulis.
- Sebelum menutup pelajaran siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Kepala Pundak Lutut Kaki” ada pada rubrik Ayo Berekspresi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pernah. Perutnya besar.	4
2	Menangis.	4
3	ASI (Air Susu Ibu).	4
4	Kucing, tikus.	4
5	Karena telah mengandung dan melahirkan kita.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+4}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: ayo berlatih

■ Kunci jawaban

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Manusia adalah makhluk paling sempurna.	Benar	2
2	Kita dapat hidup tanpa orang lain.	Salah	2
3	Monyet dapat melahirkan seperti manusia.	Benar	2
4	Semua makhluk memiliki panca indera.	Benar	2
5	Mahluk hidup hanya dapat bergerak dengan kaki saja.	Salah	2
Skor Maksimum			10

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+0+2+2+2}{10} \times 100 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

■ Kunci jawaban

No.	Anggota Tubuh	Bentuk sempurna	Gunanya	Skor
1	Rambut	Lebat dan hitam	Melindungi kepala	4
2	Hidung	Mancung/pesek	bernafas	4
3	Kaki	Memanjang/janjang	Berjalan	4
4	Jari	Lentik	menggenggam	4
5	Mata	Bulat	Melihat	4
Skor Maksimum				20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+4+2+4}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	4	2	2	8
dst.					

Rubrik Penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+2}{12} \times 4 = \frac{8}{12} \times 4 = 2,7$$

Dengan nilai 2,7, keterampilan bernyanyi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Aku Dilahirkan” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa mengidentifikasi apa saja organ yang ada pada tubuhnya.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah.

B. Aku dan Robotku

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pentingnya menghargai diri sendiri sebagai ciptaan Tuhan.
- Menerapkan rasa syukur dengan merawat diri dengan baik.
- Menjelaskan pentingnya mensyukuri diri sebagai makhluk yang sempurna.

Materi Pembelajaran

Merawat Tubuh yang Sempurna

Tuhan menciptakan manusia dengan lengkap dan begitu sempurna.

- Mata untuk melihat. Mata harus dirawat dengan tidak menonton televisi terlalu dekat dan juga tidak boleh main game lama lama.
- Hidung untuk membau. Hidung harus dirawat dengan memakai masker, supaya debu serta virus virus tidak masuk kedalam tubuh kita.
- Telinga untuk mendengar. Telinga harus dirawat dengan tidak mendengar musik dengan kuat.
- Gigi dirawat dengan rajin menggosok gigi. Tubuh harus dirawat dengan makan makanan yang bergizi. Dengan makan yang bergizi, tubuh kita tetap sehat.
- Kulit dirawat dengan mandi yang bersih dengan sabun

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan masing-masing siswa membaca teks “Tubuh Yang Bertumbuh.” pada rubrik Ayo Membaca.

- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru mengambil kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa. Dan dicatat oleh siswa.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada siswa untuk mengerjakan rubrik Ayo Berkreasi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci jawaban Penilaian pengetahuan

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tidak, karena robot tidak memiliki kulit.	4
2	Robot dapat membantu pekerjaan kita.	4
3	Energi listrik (berasal dari baterai).	4
4	Karena kita perlu energi untuk beraktivitas.	4
5	Ciptaan Tuhan lebih sempurna dari ciptaan manusia.	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2+4}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Keterampilan: Ayo berkreasi

■ Instrumen penilaian keterampilan berkreasi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Ide	Kreativitas	Finishing	
1	Likar	4	2	2	8

Catatan: Rubrik mewarnai dapat dilihat pada lampiran hal....

■ Teknik penilaian

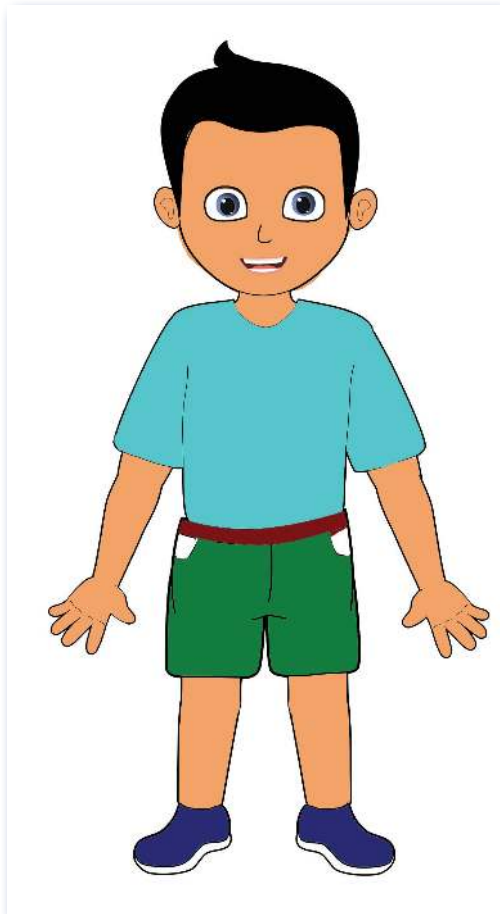
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+2+2}{12} \times 4 = \frac{8}{12} \times 4 = 2,7$$

Dengan nilai 2,7, keterampilan berkreasi Likar dikategorikan **baik**.

■ Contoh hasil akhir mewarnai gambar



Pengayaan

Dalam sub bab “Aku dan Robotku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa membaca buku-buku di perpustakaan untuk mencari jawaban dari pertanyaan “Mengapa manusia disebut makhluk yang sempurna?”.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Ada Air Dimataku

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan bagian bagian tubuh.
- Menjelaskan perbedaan manusia yang terlahir sempurna dengan yang tidak sempurna.
- Menjelaskan pentingnya mengasihi sesama manusia.
- Menjelaskan keagungan Tuhan dalam diri sendiri.

Materi Pembelajaran

Kita Semua Saudara

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang dilahirkan dengan sempurna. Manusia sudah seharusnya selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia ada yang dilahirkan tidak sempurna atau disebut penyandang disabilitas.

Menurut UU No 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Ragam Penyandang Disabilitas meliputi:

- Penyandang Disabilitas fisik;
- Penyandang Disabilitas intelektual;
- Penyandang Disabilitas mental; dan/atau
- Penyandang Disabilitas sensorik.

Hak hidup Penyandang Disabilitas meliputi hak:

- atas Penghormatan integritas;
- tidak dirampas nyawanya;
- mendapatkan perawatan dan pengasuhan yang menjamin kelangsungan hidupnya;

- bebas dari penelantaran, pemasungan, pengurungan, dan pengucilan;
- bebas dari ancaman dan berbagai bentuk eksploitasi; dan
- bebas dari penyiksaan, perlakuan dan penghukuman lain yang kejam, tidak manusiawi, dan merendahkan martabat manusia.

Adapun alat-alat bantu untuk penyandang disabilitas berupa:

- Alat bantu bagi penyandang disabilitas fisik (kruk, kursi roda, *protesa* dan *orthesa*)
- Alat bantu bagi penyandang disabilitas sensori (reglet, tongkat putih, kaca mata untuk *low vision*, jam tangan bicara, komputer bicara, alat bantu dengar, dan sebagainya)
- Alat bantu bagi penyandang disabilitas intelektual berupa alat bantu belajar seperti buku bicara, alat permainan edukatif, dan sebagainya).

Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan hak Penyandang Disabilitas merupakan kewajiban negara.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan siswa mengamati gambar pada rubrik Ayo Mengamati.
- Siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Mengamati.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan mengamati.
- Setelah itu guru mempersilakan setiap siswa membaca teks yang berjudul "Sang Juara dalam Keterbatasan" pada rubrik Ayo Membaca.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) untuk menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi.
- Guru merangkumkan pelajaran dan siswa mencatat.
- Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu yang berjudul "Kepala Pundak Lutut Kaki" pada rubrik Ayo berkreasi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam "Rahayu".



Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
- Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci Jawaban dan Penilaian

No	Kunci jawaban	Skor
1	Ya, aku pernah.	4
2	Ketika aku bersedih, ketika aku kesakitan.	4
3	Panas, dingin, nyeri dan sakit.	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3}{12} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 84$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Dengan menjaga kebersihan dan kesehatan anggota tubuh.	4
2	Karena ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan mereka, sehingga mereka memerlukan kita.	4
3	Alat bantu mendengar, kursi roda, huruf braille untuk tuna netra.	4
4	Membantunya.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+4}{16} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 = 87$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian bernyanyi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Rubrik Penilaian Ayo Bernyanyi dapat dilihat pada halaman 203.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

Dengan nilai 2, keterampilan bernyanyi Likar dikategorikan **cukup baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Ada air dimataku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa mencari cerita tentang penyandang disabilitas di majalah ataupun koran.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah.

D. Tangan dan Mulutku Satu Rasa

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota tubuhnya.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pentingnya menjaga ciptaan Tuhan.
- Menjelaskan bagian bagian tubuh.
- Menjelaskan keagungan Tuhan dalam diri sendiri.

Materi Pembelajaran

Merawat Tubuh

Merawat tubuh dengan baik adalah tindakan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Cara cara merawat tubuh dengan baik misalnya:

- Mandi 2 kali sehari, mandi dengan sabun.
- Menggosok gigi 2 kali sehari.
- Makan dengan teratur, makan 3 kali sehari.

- Tidak boleh menonton terlalu dekat dengan TV.
- Jangan membaca buku terlalu dekat.
- Menggunting kuku kalau sudah panjang.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru menyuruh siswa membaca teks “Antara Tangis dan Tawa”
- Setelah itu, guru menugaskan siswa untuk melengkapi tabel pada rubrik Ayo Berlatih di buku siswa.
- Siswa berdiskusi untuk menjawab soal pada kegiatan melengkapi tabel.
- Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru menugaskan siswa membuat cerita pada rubrik “Ayo Berekspresi”.
- Guru dan siswa bersama-sama menjawab pertanyaan pada rubrik Refleksi.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Siswa mencatatnya.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Bereksplorasi.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$






Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci Jawaban

Anggota Tubuh	Hal Baik ☑	Hal Tidak Baik ☒	Skor
	Melihat orang menari tradisional	Mencontek	4
	Mendengar nasehat.	Pura-pura tidak mendengar.	4
	Menghaluskan makanan	Menggigit adik, kakak atau teman	4
	Menghirup aroma wangi	Bersin sembarangan	4
	Membantu ibu cuci piring	Memukul teman	4
Skor maksimum			20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+3+3}{20} \times 4 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Renungkan

■ Kunci jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Mulut, gigi, telinga, tangan dan kaki.	4
2	Ketika bermain main, terjatuh dan melukai lutut kaki.	4
Skor Maksimum		8

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4}{8} \times 4 = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$



Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	13
dst.						

Keterangan:

- A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban
- B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban
- C : Bekerja sama dengan kelompoknya
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, keterampilan berdiskusi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Tangan dan Mulutku Satu Rasa” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberikan tugas pada rubrik Ayo bercerita tentang rumahmu dan pekaranganmu.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

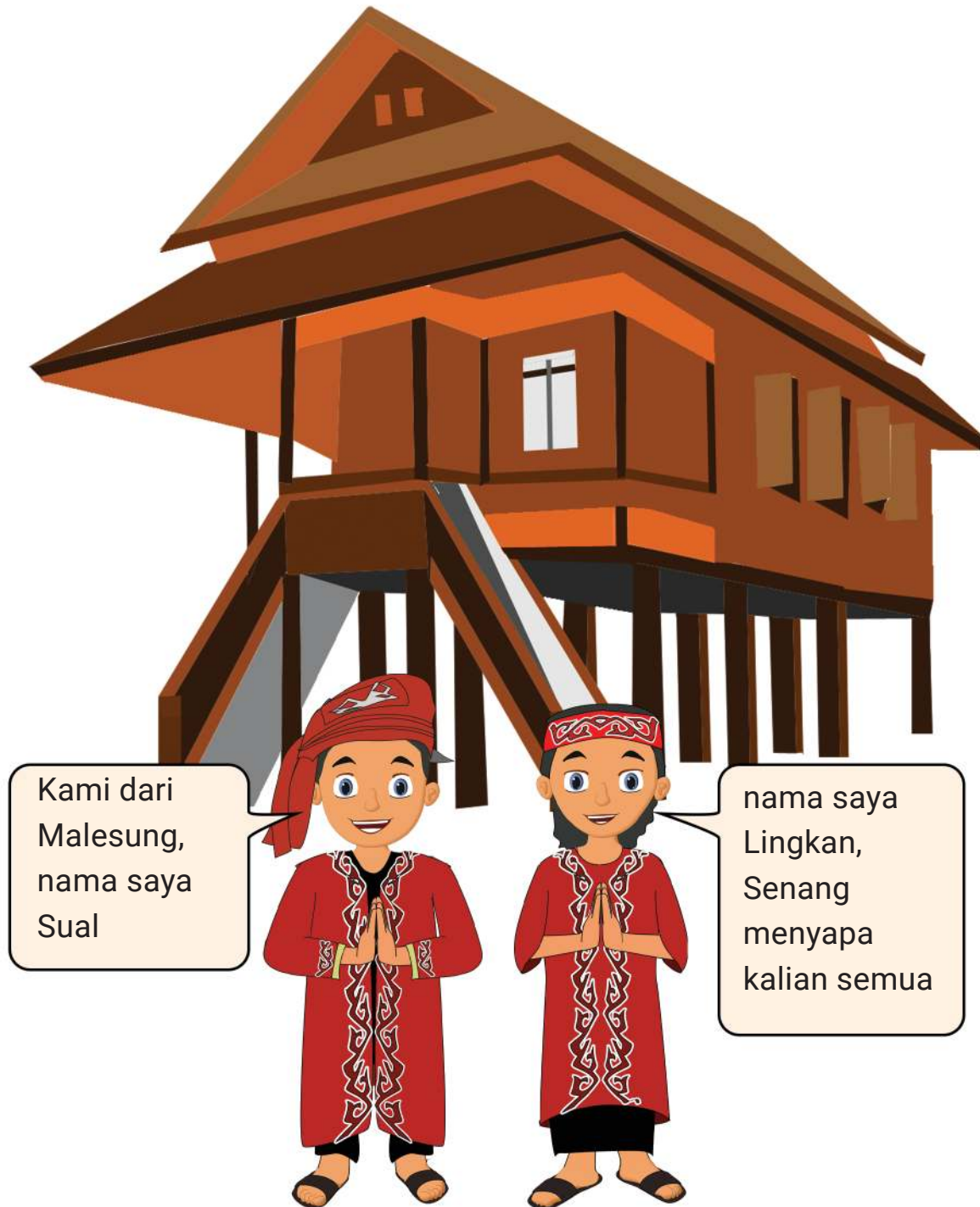
Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

Rahayu saudaraku...

Siri Wangko ...!

Salam khas penghayat dari Minahasa atau Malesung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Penulis : Irmawanti Sirait
ISBN : 978-602-244-704-7

Pelajaran 8

Ayo Taati Aturan



Materi Pembelajaran

- A. Jadi Anak Kesayangan
- B. Senangnya di Puji
- C. Merah, Kuning, Hijau
- D. Aku Takut Berdosa

A. Jadi Anak Kesayangan

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan larangan dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan kewajiban dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan pentingnya mematuhi aturan di mana pun berada.

Materi Pembelajaran

Anak yang Baik

Manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kewajiban menyembah dan memohon petunjukNya, melaksanakan dan mengamalkan perintah-perintah Tuhan dan menjauhi semua larangan-Nya.

Larangan adalah hal hal yang tidak dapat kita lakukan. Kewajiban adalah hal hal yang harus kita lakukan.

Contoh-contoh larangan dalam kehidupan yaitu:

- Mencuri
- Menfitnah
- Berbohong
- Membunuh
- Membuang sampah sembarangan
- Merokok

Contoh-contoh kewajiban dalam kehidupan yaitu:

- Bersyukur kepada Tuhan
- Menyembah Tuhan
- Menjaga kebersihan
- Mengasihi sesama manusia
- Melestarikan alam semesta

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan masing-masing siswa membaca “Anak Yang Menyenangkan” pada rubrik ayo membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik ayo bertanya. (perkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru menyimpulkan jawaban-jawaban siswa untuk dicatat oleh siswa.
- Setelah itu, Guru mempersilakan siswa untuk mengerjakan rubrik benar atau salah.
- Guru mempersilakan beberapa siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing.
- Guru merangkumkan pelajaran dan siswa mencatat.
- Guru menyampaikan pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Menulis.
- Sebelum menutup pelajaran, siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Pergi Belajar” pada rubrik “Ayo Bernyanyi”.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst.	...					

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pernah.	4
2	Membantu ibu memberihkan rumah dan membersihkan tempat tidur.	4
3	Karena sudah kewajiban kita membantu orang tua	4
4	<p>Yang boleh dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ menyapu rumah, ■ membersihkan tempat tidur, ■ mencuci piring. <p>Yang tidak boleh dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Membuang sampah sembarangan ■ Mengotori tempat tidur ■ Tidak mencuci piring setelah makan 	4
5	melaksanakan tugasku dengan baik. Membantu ibu membersihkan rumah	4
Skor Maksimum		20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+3+3+2}{20} \times 4 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

- Kunci Jawaban dan Penilaian menentukan benar atau salah pada Rubrik Ayo Berlatih

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Kita bebas berbuat apa saja di rumah kita.	Salah	2
2	Bertamu kerumah orang boleh kapan saja	Salah	2
3	Meminta uang kepada tamu itu hal biasa.	Salah	2
4	Kita boleh terlambat sekolah jika sedang hujan.	Salah	2
5	Berani berbuat harus berani bertanggung jawab.	Benar	2
Skor Maksimum			10

- Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+2+2}{10} \times 4 = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Menulis

- Kunci jawaban

No	Peraturan	Tempat	Perlakuanmu	Skor
1	Pakaian Seragam	Sekolah	Selalu memakai	4
2	Membersihkan tempat tidur	Rumah	Membersihkan tempat tidur setiap pagi	4
3	Permisi mau keluar rumah	Di rumah	Selalu permisi	4
4	tenang, tidak boleh ribut	Tempat ibadah	Tenang dan tidak berbicara	4
5	Tidur siang	Rumah	Tidur siang	4
Skor Maksimum				20

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+4+3+3+2}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Bernyanyi

■ Instrumen lembar penilaian.

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor
		Nada	Tempo	Ekspresi	
1	Likar	2	2	2	6

Catatan: Rubrik ayo bernyanyi dapat dilihat pada lampiran hal....

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2}{12} \times 4 = \frac{6}{12} \times 4 = 2$$

Dengan nilai 2, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **cukup baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab ini, untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa mengidentifikasi apa saja organ yang ada pada tubuhnya.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

B. Senangnya Dipuji

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan manfaat menjauhi larangan dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan manfaat melaksanakan kewajiban dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan pentingnya mematuhi aturan di mana pun berada.

Materi Pembelajaran

Jadi Anak Kesayangan

Manusia yang baik adalah manusia yang melaksanakan kewajibannya. Dengan melaksanakan kewajiban akan mendapat pujian. Anak yang berbakti adalah anak yang melaksanakan larangan orang tua. Orang tua yang menyayangi anaknya tentu akan melarang anaknya berbuat yang tidak baik.

Contoh perbuatan baik di rumah yaitu:

- Membersihkan tempat tidur
- Mencuci piring selesai makan
- Menyapu rumah
- Menyiram bunga
- Memberi makan ternak
- Merapikan buku selesai belajar.

Contoh perbuatan baik di sekolah yaitu:

- Tidak terlambat ke sekolah

- Tidak terlambat masuk kelas
- Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu
- Tidak mencontek waktu ujian
- Menyalam tangan bapak/ibu guru
- Tidak mengotori dinding sekolah
- Berpakaian rapi dan bersih

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru mempersilakan masing-masing anak membaca teks “Rajin Pangkal Pandai.” pada rubrik membaca.
- Setelah membaca siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Berdiskusi. (dijawab berkelompok)
- Selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru memberi pekerjaan rumah (PR) pada siswa untuk membuat “Daftar perbuatan terpuji yang ku lakukan di rumah” .
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan Salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berdiskusi

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Karena pujian adalah hadiah bagi anak yang melaksanakan kewajibannya dengan baik.	4
2	Dengan melaksanakan tugas dan membantu ibu dengan baik.	4
3	Mengulang pelajaran di rumah. Membuat daftar kegiatan di rumah maupun disekolah. Membuang rasa malas.	4
Skor Maksimum		12

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+2}{12} \times 100 = \frac{8}{12} \times 100 = 67$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	12

Keterangan:

- A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban
- B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban
- C : Bekerja sama dengan kelompoknya
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, ketelampilan berdiskusi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam subbab “Senangnya Dipuji” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa membaca buku-buku di perpustakaan mengenai anak yang baik.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

C. Merah, Kuning, Hijau

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan larangan dan kewajiban sebagai bagian dari masyarakat
- Menjelaskan larangan dan kewajiban kepada alam sekitar
- Menjelaskan manfaat mematuhi peraturan umum.

Materi Pembelajaran

Patuhi Peraturan

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan orang lain. Dalam hidup bersama di masyarakat tentu ada aturan yang telah dibuat.

Aturan aturan yang ada di masyarakat umum yaitu:

- Peraturan lalu lintas.
- Larangan membuang sampah sembarangan.
- Larangan ugal-ugalan di jalan.
- Larangan mencuri fasilitas umum.
- Larangan merusak fasilitas umum.

- Larangan menyalahkan musik atau televisi dengan suara kuat dan menimbulkan kebisingan.

Manfaat masyarakat mematuhi peraturan yaitu:

- Agar masyarakat tetap merasa aman dan nyaman.
- Agar tidak membahayakan nyawa sendiri dan orang lain.
- Agar tidak terjadi banjir dan lingkungan tidak tercemar.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Siswa mengamati gambar pada rubrik Ayo Mengamati.
- Siswa menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo Mengamati.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan mengamati.
- Guru mempersilakan siswa secara berkelompok mengerjakan tugas pada rubrik Ayo Berkreasi.



- Siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka.
- Guru memberikan tugas rumah menjawab pertanyaan pada rubrik “Ayo Renungkan” di buku siswa.
- Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.
 Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Mengamati

■ Kunci Jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tahu. Lampu lalu lintas	4
2	Tahu, untuk mengatur kendaraan berlalu lintas.	4
3	Agar tidak terjadi kemacetan.	4
4	Pengendara pengguna jalan.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+2+4}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berkreasi

■ Kunci Jawaban

No	Gambar	Petunjuk Larangan	Skor
1		Dilarangan menggunakan handphone.	2
2		Dilarangan membawa makanan.	2

3		Dilarang membuang sampah sembarangan.	2
4		Dilarang menyentuh	2
5		Dilarang mengambil gambar.	2
6		Dilarang berteriak	2
7		Dilarang memijak rumput.	2
8		Dilarang bermain api.	2
Skor maksimum			16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+2+0+0+2+2+2}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Ayo Renungkan

■ Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan Rubrik

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pernah /tidak pernah tetap mendapat skor	4
2	Mangga, rambutan dan lain lain	4
3	Perasaan bersalah.	4
4	Meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulanginya.	4
Skor Maksimum		16

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3+2+4}{16} \times 100 = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst						

Keterangan:

- A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban
- B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban
- C : Bekerja sama dengan kelompoknya
- D : Keruntutan jawaban yang disampaikan

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, ketelampilan berdiskusi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Merah, Kuning, Hijau” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Siswa membaca sebuah cerita tentang meminta maaf.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.

D. Aku Takut Berbuat Dosa

Capaian Pembelajaran

Siswa menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan larangan dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan kewajiban dalam ajaran kepercayaan.
- Menjelaskan pentingnya mematuhi aturan di mana pun berada.

Materi Pembelajaran

Aku Takut Dosa

Dosa adalah suatu tindakan yang melanggar perintah Tuhan. Perintah Tuhan untuk kita mengasihi diri kita sendiri, mengasihi sesama manusia, menjaga dan melestarikan alam semesta. Jika kita melanggar aturan-aturan Tuhan maka itu akan merugikan diri kita sendiri.

kita harus menghindarkan perbuatan yang menimbulkan dosa seperti, mencuri, membunuh, menfitnah, berzina, berbohong.

Seorang penghayat harus hidup dalam kesadaran yang tinggi bahwa Tuhan yang Maha Esa ada dalam dirinya sendiri. Sehingga mempunyai kekuatan menjauhi perbuatan - perbuatan buruk.

Tuhan Maha Pemaaf, sehingga manusia perlu bertobat atas perbuatan dosa yang dilakukannya. Kita wajib meminta maaf jika kita telah berbuat dosa apalagi sudah merugikan orang lain.

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam “Rahayu” dan mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengabsen siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Guru mengatur meja dan kursi siswa sesuai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

- Guru menyiapkan media/alat peraga yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, berupa video atau ilustrasi gambar.
- Guru memilih model/metode/strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<i>Contextual Learning</i>	Pendekatan saintifik	Tanya jawab, metode diskusi, metode kooperatif, metode penugasan.

Pelaksanaan

- Siswa duduk ke dalam kelompok yang telah ditentukan.
- Guru menyuruh siswa membaca teks “Tuhan Maha Melihat dan Mendengar”
- Setelah itu, Guru menugaskan siswa mengerjakan rubrik Ayo Berlatih.
- Guru mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Siswa mencatatnya.
- Pada rubrik Ayo Berekspresi siswa bercerita tentang larangan-larangan dan aturan di lingkungan sekitar.
- Pada rubrik refleksi siswa menuliskan jawaban di selembar kertas.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) pada rubrik Ayo Bereksplorasi.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam “Rahayu”.

Penilaian

Penilaian Sikap: Spiritual dan Sosial

■ Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sopan santun	Disiplin	Jujur	
1	Likar	4	3	3	2	12

■ Penskoran skala 4

- Skor 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 Skor 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Skor 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan.

Skor 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

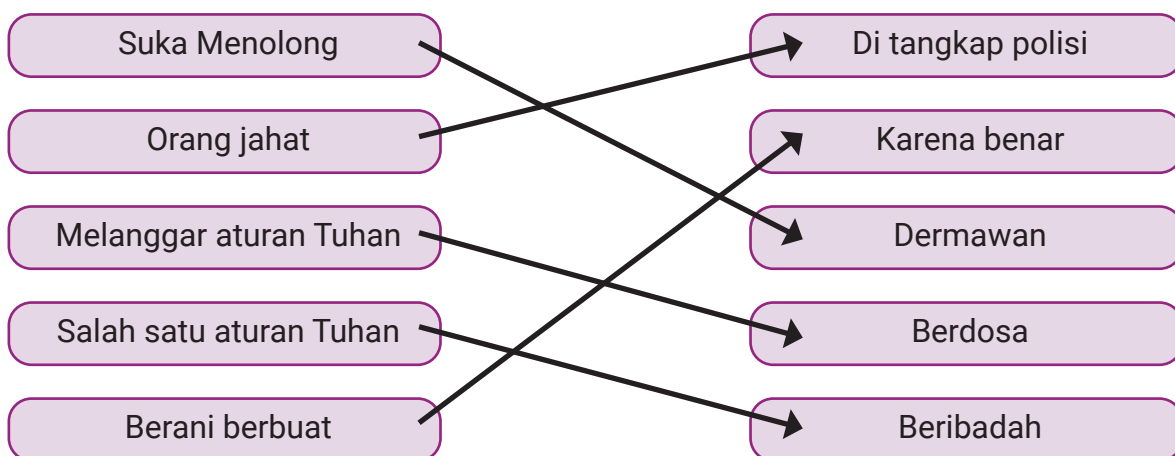
Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, sikap spiritual dan sosial Likar dikategorikan **baik**.

Penilaian Pengetahuan: Ayo Berlatih

■ Kunci jawaban menjodohkan dua kata



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{2+2+0+0+2}{10} \times 100 = \frac{6}{10} \times 100 = 60$$

Penilaian Pengetahuan: Ayo Renungkan

■ Kunci jawaban

No	Kunci jawaban	Skor
1	Pekerjaanmu baik sekali. Nilaimu bagus sekali. Kamu anak yang baik. Kamu anak yang pintar. Tulisanmu rapi.	4
2	Tidak diberi jajan. Menyapu rumah. Mencuci piring. Tidak pergi liburan saat nilai mendapat nilai merah.	4
Skor Maksimum		8

■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{3+3}{8} \times 100 = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$



Penilaian Keterampilan: Ayo Berdiskusi

■ Instrumen penilaian keterampilan berdiskusi

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Likar	4	3	3	2	12
dst						

Keterangan:

A : Kejelasan bahasa waktu menyampaikan jawaban

B : Bahasa tubuh waktu menyampaikan jawaban

C : Bekerja sama dengan kelompoknya

D : Keruntutan jawaban yang disampaikan



■ Teknik penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Contoh:

$$\text{Nilai Likar} = \frac{4+3+3+2}{16} \times 4 = \frac{12}{16} \times 4 = 3$$

Dengan nilai 3, ketelampilan berdiskusi Likar dikategorikan **baik**.

Pengayaan

Dalam sub bab “Aku Takut Berbuat Dosa” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Guru memberkan tugas pada rubrik Ayo bercerita tentang rumah mu dan pekaranganmu.

Remedial

Jika ada siswa yang belum mencapai KKM, maka diperlukan program remedial, yang bisa dilaksanakan ketika istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

Interaksi antara Guru dan Orang tua

Guru memberikan siswa tugas untuk kegiatan di rumah pada rubrik Kerjasama dengan orang tua. Setelah diisi jawabannya, orang tua memberikan tanda tangan sebagai bukti orang tua mengetahui pekerjaan rumah siswa. Kemudian hasil pekerjaan itu diserahkan kepada guru di sekolah. Lembar kartu interaksi dapat dilihat pada halaman 208.



Lampiran

A. Rubrik Penilaian Bernyanyi

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Berlatih Lagi 1
Nada	Nada waktu menyanyikan lagu sangat tepat.	Nada, waktu menyanyikan lagu masih ada sedikit yang kurang tepat.	Nada, waktu menyanyikan lagu masih banyak yang kurang tepat.	Nada, waktu menyanyikan lagu tidak tepat.
Tempo	Tempo, waktu menyanyikan lagu sangat tepat.	Tempo, waktu menyanyikan lagu masih ada yang kurang tepat.	Tempo, waktu menyanyikan lagu masih banyak yang kurang tepat.	Tempo, waktu menyanyikan lagu tidak tepat.
Ekspresi	Ekspresi, saat menyanyikan lagu sangat baik, sesuai dengan tempo dan isi.	Ekspresi, saat menyanyikan lagu masih ada yang tidak sesuai dengan tempo dan isi.	Ekspresi, saat menyanyikan lagu masih banyak yang tidak sesuai dengan tempo dan isi.	Ekspresi, saat menyanyikan lagu sangat tidak sesuai dengan tempo dan isi.

B. Rubrik Penilaian Berdiskusi

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kejelasan bahasa	Penyampaian jawaban dengan bahasa yang sangat jelas.	Penyampaian jawaban dengan bahasa yang kurang jelas.	Penyampaian jawaban dengan masih banya bahasa yang kurang jelas.	Penyampaian jawaban bahasa tidak jelas.
Bahasa tubuh	Bahasa tubuh sangat baik.	Bahasa tubuh masih ada yang kurang.	Bahasa tubuh masih banyak yang kurang.	Bahasa tubuh sangat tidak tenang.
Kerja sama	Bekerja sama dengan baik dengan teman kelompoknya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya.	Kurang bekerjasama dengan kelompoknya.	Sangat individual hanya bekerjasama dengan satu orang	Tidak bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompoknya.
Keruntutan	Keruntutan jawaban yang disampaikan sangat baik.	Keruntutan jawaban yang disampaikan masih ada yang kurang.	Keruntutan jawaban yang disampaikan masih banyak yang kurang.	Keruntutan jawaban yang disampaikan masih sangat banyak yang kurang.

C. Rubrik Penilaian Berdoa

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Berlatih Lagi 1
Kejelasan	Pengucapan doa sangat jelas.	Pengucapan doa masih ada yang kurang jelas.	Pengucapan doa masih banyak yang kurang jelas.	Pengucapan doa tidak jelas.

Ketenangan	Ketenangan diri sangat baik.	Ketenangan diri masih ada yang kurang.	Ketenangan diri masih banyak yang kurang.	Ketenangan diri sangat tidak tenang.
Kesesuaian	Isi doa sangat sesuai dengan tema.	Isi doa masih ada yang kurang sesuai dengan tema.	Isi doa masih banyak kurang sesuai dengan tema	Isi doa sangat tidak tepat dengan tema.
Kelancaran	Kelancaran mengucapkan doa sangat baik.	Kelancaran mengucapkan doa masih ada yang kurang.	Kelancaran mengucapkan doa masih banyak yang kurang.	Kelancaran mengucapkan doa masih sangat banyak yang kurang.

D. Rubrik Penilaian Memakai Baju Adat

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Berlatih Lagi 1
Kerapian	Kerapian memakai baju adat sangat baik.	Kerapian memakai baju adat masih ada yang tidak rapi.	Kerapian memakai baju adat masih banyak yang kurang rapi.	Kerapian memakai baju adat tidak rapi.
Ketepatan	Pemakaian ornamen sangat tepat.	Pemakaian ornamen masih ada yang tidak tepat.	Pemakaian ornamen masih banyak yang kurang tepat.	Pemakaian kostum ornamen tidak tepat.
Ekspresi	Ekspresi memakai baju adat sangat sesuai dengan tema .	Ekspresi memakai baju adat masih ada yang tidak sesuai dengan tema.	Ekspresi memakai baju adat banyak yang kurang sesuai.	Ekspresi memakai baju adat tidak sesuai.

E. Rubrik Penilaian Mewarnai

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
Ide (Kesusaian tematik dan Konseptual).	Seluruh ide sesuai dengan tematik dan konseptual.	Sebagian besar ide sesuai dengan tematik dan konseptual.	Sebagian kecil ide sesuai dengan tematik dan konseptual.	ide tidak sesuai dengan tematik dan konseptual.
Kreativitas (keunikan dan daya cipta).	Seluruhnya memiliki keunikan dan daya cipta.	Sebagian besar memiliki keunikan dan daya cipta.	Sebagian kecil memiliki keunikan dan daya cipta.	Tidak memiliki keunikan dan daya cipta.
Finishing (komposisi dan bentuk warna).	Seluruh komposisi dan bentuk warna sesuai.	Sebagian besar komposisi dan bentuk warna sesuai.	Sebagian kecil komposisi dan bentuk warna sesuai.	Komposisi dan bentuk warna tidak sesuai.

F. Rubrik Penilaian Menari

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Berlatih Lagi 1
Gerakan	Seluruh gerakan sesuai dengan iringan.	Sebagian besar gerakan sesuai dengan iringan.	Sebagian kecil gerakan sesuai dengan iringan.	Gerakan tari tidak sesuai dengan iringan.
Sikap	Menari dengan percaya diri.	Menari dengan cukup percaya diri.	Menari dengan kurang percaya diri.	Menari dengan tidak percaya diri.

G. Rubrik Penilaian Membaca Puisi

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Berlatih Lagi 1
Artikulasi	Pengucapan kata demi kata sangat jelas.	Pengucapan kata demi kata ada dua kesalahan.	Pengucapan kata demi kata masih banyak yang kurang tepat.	Pengucapan kata demi kata sangat tidak tepat.
Ekspresi	Ekspresi, saat membacakan puisi sangat baik sesuai dengan isi.	Ekspresi, saat membacakan puisi masih ada yang tidak sesuai dengan isi.	Ekspresi, saat membacakan puisi masih banyak yang tidak sesuai dengan isi.	Ekspresi, saat membacakan puisi sangat tidak tepat dengan isi.
Intonasi	Intonasi, saat membaca puisi sangat baik	Intonasi saat membaca puisi masih ada yang tidak tepat.	Intonasi saat membacakan puisi masih banyak yang tidak tepat.	Intonasi, saat membacakan puisi sangat banyak yang tidak tepat.

H. Rubrik Penilaian Menyusun gambar

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
Persiapan alat dan Bahan	Alat dan bahan lengkap semua.	Alat dan bahan kurang lengkap.	Alat dan bahan banyak yang kurang lengkap.	Tidak ada persiapan alat dan bahan
Kerapihan	Kerapihan susunan gambar sangat baik.	Kerapihan susunan gambar kurang rapi.	Kerapihan susunan gambar banyak yang kurang rapi.	Tidak ada kerapihan susunan gambar.
Ketepatan Waktu	Gambar selesai tepat waktu.	Gambar selesai kurang tepat waktu.	Gambar selesai tidak tepat waktu.	Gambar tidak dapat selesai

I. Kartu interaksi antara Guru dan Orang Tua

Nama :

Kelas :

Materi :

Tanggal :

Jenis Kegiatan :

Hal yang Perlu Disampaikan Guru	Tanggapan Orang Tua
Tanda Tangan Guru	Tanda Tangan Orang Tua
(.....)	(.....)

Daftar Pustaka

- Basuki, Hertoto. 2015. *Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Semarang: PT. Mimbar Media Utama.
- Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2010. *Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kuspoto. 2018. *Bangsa Indonesia adalah Bangsa Yang Berbudaya*. Jakarta: Kemendikbud.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Anonim, "Kepercayaan" *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/kepercayaan>, di akses pada 10 Agustus 2020, 20.00 WIB.
- Anonim. 2016. "UU 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas". <https://www.gerakinklusi.id/politik/uu-8-2016-penyandang-disabilitas>, diakses 21 November 2021
- Iskandar, Harris, 2018. "Hidup Rukun". <https://emodul.kemdikbud.go.id/A-Pkn-8/mobile/index.html>, diakses pada 4 September 2020, 20 WIB.
- Ramah, Siti. 2017. "Rumahku Istanaku". <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2018/11/60.-Isi-dan-Sampul-Rumahku-Istanaku.pdf>, diakses pada 5 september 2020, 20.00 WIB.
- Sari, Novia. 2015. "Sahabatku Saudaraku". <http://cerpenmu.com/cerpen-persahabatan/sahabat-ku-saudara-ku.html>, diakses pada 4 September 2020, 21.00 WIB.
- Waikabubak. 2016. "Wulla Poddu, Ritual Syukur dan Memohon Berkah bagi orang Marapu", <https://www.ntt-news.com/wulla-poddu-ritual-syukur-dan-memohon-berkah-bagi-orang-marapu>, diakses pada 10 oktober 2020, 17.00 WIB.

Glosarium

Berbudi Luhur: bersikap atau berperilaku baik dan terpuji.

Bersujud: berdoa, menyembah kepada Tuhan dengan cara menundukkan kepala atau mengheningkan cipta.

Batin: hati yang tulus dan ikhlas.

Contextual Teaching and Learning: pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dupa: bahan yang ketika dibakar mengeluarkan aroma.

Hening: suasana sepi.

Model Pembelajaran: kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

Manembah: suatu usaha untuk mencapai ketenangan diri, ketenangan raga, ketenangan jiwa, batin dan rasa, bebas segala pengaruh dan biasanya mengarah kepada penyembah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Memayu Hayuning Bawana: manusia memiliki kewajiban untuk selalu menjaga alam semesta sebagai tempat hidup manusia.

Metode Kooperatif: metode pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 8 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Pengayaan: penambahan materi setelah menguasai materi ajar yang disampaikan.

Paguyuban: organisasi kepercayaan.

Penskoran: proses, cara, pembuatan skor.

Portofolio: kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid dan dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga suatu pekerjaan tertentu.

Remedial: hal yang berhubungan dengan perbaikan pengajaran.

Rubrik: kolom; kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dsb.

Rahayu: salam kepercayaan yang berarti selamat.

Student centered: pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Profil Pelaku Perbukuan

A. Profil Penulis

Nama : Irmawanti Sirait, S.Pd, M.Pd
Email : irmasirait.1983@gmail.com
Alamat Kantor : Jalan Protokol Pangkatan, Labuhan Batu Sumatera Utara
Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi



Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir :

1. Guru Bidang studi Biologi di Tingkat SMA.
2. Guru Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Riwayat Pendidikan dan tahun belajar :

1. Sarjana Pendidikan Biologi Tahun 2007.
2. Magister Pendidikan Biologi Tahun 2016.

Judul Penelitian dan tahun terbit dalam 10 Tahun Terakhir :

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery Pada Topik Bioteknologi Terhadap Keterampilan Proses Sains siswa Di SMA Negeri 1 Panaihulu, Prosiding Seminar Nasional III Biologi dan Pembelajarannya. Universitas Negeri Medan. 8 September 2017.

B. Profil Penelaah

Nama : Dr. Akhmad Solikhin S.Pd., MM
Jabatan : Kepala Satlak Pendidikan Sudindik Jakarta Pusat,
Konsultan Pendidikan Dosen
Tempat Tugas : Suku Dinas Pendidikan Jakarta Pusat
Alamat : Jl.Tanah Abang I Jakarta Pusat
Email : ahmadsolikhin69@gmail.com



Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar :

1. D II PGSD Guru Kelas
2. S1 Managemen Pendidikan
3. S2 Ilmu Managemen
4. S2 Manajemen Pendidikan
5. S3 Managemen Pendidikan (Dr)
6. S3 Psikologi Sains

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Kepala SDN Menteng 01 Jakarta ,tahun 2012 smp 2015
2. Kepala SDN Menteng 03 Jakarta tahun 2015 smp 2018
3. Dosen Fakultas Psikologi UPI YAI tahun 2006 smp 2012
4. Free Consultant di beberapa lembaga pendidikan.

Buku/ Karya Ilmiah yang dihasilkan :

1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
2. Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.
3. Pembelajaran Berbasis TIK
4. Kurikulum 2013;masalah dan solusinya,sebuah kajian empiris dan kritis
5. Dinamika dunia pendidikan tahun 2015.
6. Program Penguatan Pendidikan karakter salah satu terobosan dalam meng"Indonesia"kan anak Indonesia

Nama Lengkap : Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.
Email : afendy_widayat@uny.ac.id
Instansi : FBS UNY
Alamat Instansi : Jl. Colombo no 1 Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian : Filsafat Jawa



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

7. Dosen Jurdik Bahasa Jawa FBS UNY
8. Dosen Jurdik PGSD UPY Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar :

1. Lulus S2 Ilmu Filsafat UGM tahun 2011
2. Lulus S3 Ilmu Filsafat UGM tahun 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengantar Teori Sastra Jawa (Yogyakarta : Kanwa Publisher, 2011)
2. Gampang Ngarang- Ngarang Gampang (Yogyakarta: K Media, 2016)
3. Sebagai penulis buku Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk SD kelas 1, 2, dan 3, 2018

C. Profil Illustrator

Nama Lengkap : S. Gunawan Simanjuntak
Email : sindaksimanjuntak21@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis



D. Profil Editor

Nama Lengkap : Maradu H Naipospos S.Si
Email : maradu07@gmail.com
Instansi : PT. Prudential Life Assurance
Alamat Instansi : Jl. Putri Hijau Medan
Bidang Keahlian : Editor
Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
Karyawan Swasta PT Asuransi Sinar Mas
Karyawan Swasta PT Prudential Life Assurance



E. Profil Desainer

Nama Lengkap : Anggrinsan I Hutajulu
Email : Sipagalamotihoda@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis

